



energia

weekly



Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansury bersama jajaran direksi lainnya, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, serta Deputi Bidang Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno menyampaikan kinerja positif Pertamina selama tahun 2018 usai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, pada Jumat (31/5/2019).

Kinerja Positif : Laba Pertamina Tembus USD 2,53 Miliar di 2018

PT Pertamina (Persero) berhasil melalui tahun 2018 dengan mencetak kinerja positif. Hal ini terlihat dari perolehan laba bersih perusahaan pada tahun 2018 sebesar USD 2,53 miliar atau setara Rp 36 triliun. Selanjutnya, RUPS memutuskan bahwa setoran dividen tunai Pertamina sebesar Rp 7,95 triliun. Hal tersebut merupakan bagian dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pertamina yang dilaksanakan pada Jumat 31 Mei 2019 di Jakarta.

Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansury menjelaskan, pada tahun 2018 terdapat sejumlah dinamika yang mempengaruhi kinerja sektor migas, seperti nilai ICP yang berada di level USD 67,47 per barrel dan kurs yang berada di kisaran Rp 14.246. Selain itu Pertamina telah berupaya maksimal menjalankan penugasan dari pemerintah dengan menyediakan BBM Solar, minyak tanah dan Premium serta LPG tabung 3 kg bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan harga sesuai yang

> ke Halaman 3

Quote of the week

Pablo Picasso

“ Action is the foundation key to all success. ”

5 PERTAMINA SIAGAKAN 12.000 PERSONIL SATGAS RAFI 2019

16 SILATURAHMI INSAN HULU PERTAMINA

RSPP MAKSIMALKAN LAYANAN KESEHATAN MELALUI LA PRIMA

Pengantar redaksi :

Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) merupakan entitas bisnis layanan kesehatan yang menjadi pioneer dan salah satu role model bagi rumah sakit lain yang dikelola PT Pertamina Bina Media-IHC. Di era persaingan yang semakin ketat seperti saat ini, RSPP dituntut untuk peka menangkap kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan dengan melakukan berbagai penyesuaian. Berikut penjelasan Direktur RSPP dr. A. Haris Tri Prasetyo, Sp.PD terkait hal tersebut.

Mohon agar dijelaskan pencapaian apa saja yang sudah diraih oleh RSPP saat ini? Akhir tahun lalu, RSPP mendapatkan penghargaan *runner up* Green Hospital tingkat nasional dari Kementerian Kesehatan RI, meraih PROPERDA dengan predikat Taat dari Pemerintah provinsi DKI Jakarta dan penghargaan dari Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance (PERCA) dengan predikat biru. Kami juga mendapat kepercayaan dari pemerintah sebagai Rumah Sakit Kepresidenan dan Direktur RSPP menjadi wakil ketua Tim Dokter Kepresidenan. Saat ini RSPP masih mempertahankan status Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Beberapa ruangan juga telah kami renovasi seperti *VIP lounge*, *transite lounge*, termasuk tiga taman di lingkungan RSPP.

Inovasi apa saja yang telah dilakukan RSPP sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat? Di era digitalisasi saat ini, RSPP juga ikut berubah dalam pola pemasarannya. Saat ini kami sedang merintis penjualan produk pelayanan kesehatan melalui *e-commerce*, misalnya di *blibli.com*. Jadi, pelanggan tinggal menggunakan *smartphone* untuk membeli pelayanan RSPP, misalnya paket *scalling* gigi atau *medical check up*.

Tahun ini kami meluncurkan *Centre of Excellence* berupa produk unggulan *Cardio Neuro Vascular Center*, *Burn Center*, *Minimal Invasive Surgery Center*, dan *Aesthetic Center*. Peresepan obat juga kini menggunakan *E-Prescribing* dan sedang tahap peralihan ke *E-Medical Record*.

Untuk memberikan kenyamanan kepada pelanggan, kami juga bekerja sama dengan pihak Halodoc untuk pengantaran obat dan pendaftaran ke klinik dokter. Dalam area RSPP, kami juga menyediakan *lounge* untuk pelanggan dengan ketentuan yang berlaku.

Apa saja target kerja RSPP dalam jangka pendek dan jangka panjang? Untuk target jangka pendek, kami selalu berupaya maksimal dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) seperti yang sudah ditetapkan. Sedangkan target jangka panjang, RSPP berupaya maksimal mengembangkan terus pemutakhiran alat medis dan *upgrade* keterampilan tenaga medis dan tenaga kesehatan pendukung. Secara terus menerus RSPP juga melakukan pememajaan sarana prasarana rumah sakit untuk memberikan kenyamanan kepada pelanggan.

Langkah apa yang dilakukan dalam mencapai target tersebut? Kami bekerja sama dengan banyak pihak untuk mencapai target tersebut. Seluruh pekerja RSPP bahu-membahu dengan cara bekerja sebaik-baiknya di bagiannya masing-masing dengan koordinasi dan komunikasi yang baik. Intinya, semua target dapat dicapai dengan kerja sama semua unsur di RSPP.

Saat ini, kami juga memaksimalkan layanan di tujuh klinik yang kami miliki, yaitu Intalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi *Medical Check Up*, Rehabilitasi Medik, *Intensive Care Unit*, *Stroke Unit*, *Hemodialisa*, dan Unit Luka Bakar. Selain itu, kami juga meningkatkan kualitas layanan 23 klinik spesialis untuk perkembangan bisnis ke depannya.



Pojok Manajemen

RSPP harus terus berubah, menyesuaikan diri dengan kondisi kebutuhan pelanggan terutama soal kemudahan dan kenyamanan saat berobat. Hal tersebut sesuai dengan *core value* kami, La Prima, yang merupakan kepanjangan dari: Pelayanan Profesional, Ramah, Ikhlas, Mutu, dan Antusias.

DR. A. HARIS TRI PRASETYO, SP.PD
DIREKTUR RS PUSAT PERTAMINA

Fasilitas lainnya juga kami sediakan untuk kenyamanan pasien maupun keluarga pasien. Misalnya, di lingkungan RSPP kami menyediakan fasilitas tiga area taman terbuka hijau, beberapa bank BUMN, Kantor Pos, layanan *laundry*, *mini market*, *ATM center*, kantin, beberapa jenis restoran, serta fasilitas parkir yang luas.

Apa harapan Bapak agar RSPP mampu bersaing dengan penyedia layanan kesehatan lainnya dengan tetap fokus pada pasien? RSPP harus terus berubah, menyesuaikan diri dengan kondisi kebutuhan pelanggan terutama soal kemudahan dan kenyamanan saat berobat. Jika ingin bisa bersaing, kita harus berani berubah. Semua perubahan yang dilakukan semata-mata untuk kenyamanan dan kepuasan pelanggan. Pelanggan harus mendapatkan pengalaman yang baik (*customer experience*) setiap kali berkunjung ke RSPP. Hal tersebut sesuai dengan *core value* kami, La Prima, yang merupakan kepanjangan dari: Pelayanan Profesional, Ramah, Ikhlas, Mutu, dan Antusias. ●^{HS}

Daftar Prestasi R.S. Pusat Pertamina

1. Rumah sakit *Kepresidenan*
2. *Runner up Green Hospital* tingkat nasional dari Kementerian Kesehatan RI
3. *Rumah Sakit Paripurna* dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
4. Meraih penghargaan dari Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance (PERCA) dengan predikat biru
5. Meraih PROPERDA dengan predikat TAAT dari Pemerintah provinsi DKI Jakarta.

KINERJA POSITIF : LABA PERTAMINA TEMBUS USD 2,53 MILIAR DI 2018

< dari halaman 1

ditetapkan pemerintah. Sampai dengan 31 Desember 2018 Pertamina berhasil melaksanakan penyaluran BBM satu harga sebanyak 123 titik di daerah 3T Indonesia.

“Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan tetap mampu mencetak kinerja positif dengan pendapatan perusahaan yang sebesar USD 57,93 miliar pada 2018 atau naik dari pendapatan pada 2017 yang sebesar USD 46 miliar,” ujarnya. Realisasi EBITDA sebesar USD 9,20 miliar naik 27% dibandingkan tahun lalu senilai USD 7,26 miliar. Lebih lanjut, pada tahun 2018 Pertamina memberikan kontribusi pajak kepada negara sebesar Rp 112,6 Triliun dan kontribusi Pertamina dari sektor hulu melalui *government entitlement* atas *crude* dan gas bagian negara serta *signature bonus* dari komitmen pengelolaan WK terminasi sebesar USD 11,2 miliar.

Lebih lanjut Pahala menjelaskan, beberapa hal penting yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan perolehan laba Pertamina di tahun 2018 antara lain peningkatan kinerja operasional, termasuk penjualan dalam negeri atas minyak mentah, gas, energi panas bumi, dan hasil minyak. Selain itu, Pertamina juga mendapatkan dukungan pemerintah dalam hal subsidi Solar dan penggantian selisih harga formula dengan harga jual eceran untuk Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan.

Kinerja positif ini juga ditandai di bidang operasional dimana telah terjadi kenaikan produksi minyak dan gas sebesar 921,36 MBOEPD atau naik 33% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 693 MBOEPD. Demikian juga dengan *lifting* minyak mentah dan gas yang tercatat sebesar 757,26 MBOEPD atau naik 36% dari tahun sebelumnya yang sebesar 556,33 MBOEPD. Untuk menjaga keberlanjutan produksi migas Indonesia, Pertamina juga telah berhasil meningkatkan tambahan cadangan migas pada tahun 2018 mencapai 426,25 MMBOE atau 36% lebih tinggi dibandingkan realisasi di tahun sebelumnya.

Di sektor pengolahan minyak, kemampuan kilang Pertamina untuk menghasilkan produk yang bernilai (*yield valuable product*) tercatat naik menjadi 79,57% dari tahun sebelumnya yang sebesar 78,13%. Realisasi pengolahan minyak mentah pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan dibandingkan

tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 tercatat pengolahan minyak mentah mencapai 333,28 juta barel atau naik 4% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai sebesar 320,50 juta barel.

Di bidang pemasaran, volume penjualan mengalami kenaikan 4,5% pada 2018 menjadi sebesar 86,5 juta KL dibandingkan pada 2017 yang sebesar 82,76 juta KL.

Selanjutnya, terkait dengan penjualan dan transportasi gas juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, penjualan gas mencapai 1.122,62 ribu BBTU sedangkan transportasi gas mencapai 777,01 BSCF. Keduanya mengalami peningkatan sekitar 2% dibandingkan realisasi tahun 2017.

Pada tahun 2018, Pertamina telah berhasil menjalankan pembentukan holding migas sehingga bisnis migas Pertamina menjadi lebih kuat dan terintegrasi. Saat ini Pertamina sebagai satu-satunya pemilik pipa gas terpanjang di Asia Tenggara dengan panjang lebih dari 9.600 km. Pertumbuhan bisnis gas diprediksi naik 7 hingga 9 persen selama 5 tahun ke depan. Volume transmisi gabungan sebesar 2.627 Juta kaki kubik standar per hari (MMSCFD) di seluruh jaringan PGN dan Pertagas.

Pertamina juga telah berhasil mendapatkan sejumlah capaian di bidang pengelolaan Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia diantaranya telah menyelesaikan tahap awal RDMP dan GRR. Sebagai contoh proyek RDMP Balikpapan telah melaksanakan beberapa *milestone* penting di antaranya EPC Contract Award, Pekerjaan *Early Work* Tahap 1, *Preliminary market survey Partner Selection*, dan *Roadshow* ECA. Selanjutnya untuk pelaksanaan tahap awal proyek RDMP dan GRR di Cilacap, Tuban, Balongan, dan Bontang juga terus menunjukkan perkembangan positif.

Secara umum, berdasarkan kriteria Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2018, Pertamina tetap berada dalam kategori sehat. Sedangkan untuk bidang HSSE, pada 2018 Pertamina meraih 83 PROPER yang terdiri dari 14 PROPER Emas dan 69 PROPER Hijau dari wilayah operasi Pertamina Group.

“Kami mengucapkan terimakasih atas dukungan semua *stakeholder* sehingga Pertamina mampu mencatatkan kinerja positif pada 2018. Semoga hasil yang telah dicapai ini dapat memberikan kontribusi yang optimal pada negara dan masyarakat,” tambahnya. •PTM

EDITORIAL

Silaturahmi Meraih Berkah

Melihat ribuan wajah antusias di sekitar Candi Bentar, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta pada Rabu pagi, (29/5/2019), rasanya ikut terbawa bahagia. Mereka berasal dari kalangan mekanik bengkel, sopir truk tanki (awak mobil tanki/AMT), pedagang, buruh, tenaga outsourcing, pengendara ojek, pembersih jalan serta marbot masjid yang tak sabar melabuhkan tubuhnya di kursi nyaman 79 bus yang disediakan Pertamina hari itu dan menikmati perjalanan pulang kampung untuk melepas rindu dengan sanak keluarga di sana. Kebahagiaan dan keberkahan memang sangat terasa jika berada di sekeliling mereka saat itu.

Ucapan syukur dan terima kasih yang terus diungkapkan para pemudik ketika diwawancara tim Energia menjadi salah satu bukti bahwa Program Bareng-Bareng Mudik (BBM) yang digagas Pertamina selama 14 tahun terakhir ini sangat berarti bagi mereka.

Bukan hendak berpamirih, namun di akhir bulan suci yang penuh berkah ini, niat Pertamina berbagi kebahagiaan dan keberkahan dengan mereka rasanya terbayar lunas dengan respon tulus yang dipancarkan mata, kehangatan jabatan tangan, dan ucapan terima kasih.

Inilah esensi Silaturahmi Meraih Berkah yang diusung Pertamina dalam program BBM. BUMN ini berupaya maksimal untuk menguatkan jalinan silaturahmi yang telah terjalin erat dengan seluruh lapisan masyarakat melalui program BBM. Tujuannya, agar mereka juga dapat meningkatkan kualitas silaturahmi dengan sanak keluarga di kampung halaman ketika tiba di tujuan nanti.

Kemudahan, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan yang diupayakan Pertamina melalui perjalanan darat dan laut ke berbagai kota di Indonesia memberikan imbas positif bagi semua pihak.

Seperti yang ditegaskan Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno ketika melepas peserta Bareng-Bareng Mudik 2019. Pertamina memang telah membuktikan komitmennya mengabdikan untuk bangsa ini. Tidak hanya memastikan kesiapan pasokan energi selama Ramadan dan Idul Fitri, tapi juga berkontribusi bagi kelancaran perjalanan para pemudik agar selamat sampai kampung halaman.

Semoga selamat sampai tujuan dan rajutan silaturahmi kembali menguat sehingga membawa berkah bagi semua. •



SATGAS RAMADAN & IDUL FITRI 2019

Pertamina Siaga untuk Kenyamanan Pemudik di Tol Lintas Sumatera

LAMPUNG - Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan General Manager Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel Primarini meninjau kesiapan sarana dan fasilitas Pertamina di sepanjang ruas tol lintas Sumatera mulai dari Bakauheni, Lampung hingga Kayu Agung, Sumatera Selatan, pada Jumat (24/5/2019).

Peninjauan itu dilakukan untuk memastikan agar pemudik yang menggunakan mobil pribadi ke Pulau Sumatera dapat menikmati perjalanan tanpa khawatir kesulitan mendapatkan BBM di sepanjang jalur tol yang sebagian masih bersifat fungsional tersebut.

Di rest area KM 33 Tol Lintas Sumatera, Rini mengakui sarana dan fasilitas yang tersedia telah maksimal dilakukan oleh Pertamina dan BUMN lainnya.

"Saya bangga dengan upaya seluruh BUMN mewujudkan tol Lintas Sumatera dapat dilalui pada masa mudik Lebaran tahun ini. Saya tahu kondisi lapangan di sini jauh lebih sulit dibandingkan di Pulau Jawa. Oleh karena itu, saya sangat mengapresiasi sinergi BUMN yang ditunjukkan demi kenyamanan pemudik," ungkapnya.

Seperti diketahui, di sepanjang tol Lintas Sumatera tersebut, beberapa BUMN bersinergi memberikan pelayanan maksimal untuk pemudik. Di antaranya Pertamina, WIKA, Waskita, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Telkom Indonesia.

Memastikan kenyamanan pemudik, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan, BUMN ini komit memenuhi kebutuhan BBM di sepanjang tol Lintas Sumatera. Melalui MOR II Sumbagsel, Pertamina telah menyiapkan fasilitas pengisian bahan bakar sebanyak tujuh SPBU Modular dan enam Kiosk Pertamina Siaga di ruas tol tersebut.

Hal tersebut diperjelas oleh GM MOR II Sumbagsel Primarini. "Untuk di ruas tol operasional Bakauheni - Terbanggi besar, Pertamina Siaga hadir dalam bentuk SPBU Modular di Rest Area Kilometer 33A, Km 87A dan 87B, serta Km 115A dan 115B, untuk Km 33B sementara kami siapkan Kiosk Pertamina Siaga. Khusus arus mudik dan balik, kami skenario di ruas Bakauheni dan Terbanggi Besar beroperasi 24 jam," ujar Primarini.

Terdapat tiga (3) produk utama yang disiapkan oleh Pertamina. Untuk Km 33A disiapkan Pertamax dan Dex dan Km 33B Pertamax dan Dex kemasan. Sedangkan untuk Km 87A dan 87B, disiapkan Pertamax dan Bio Solar sebanyak 11 KL, sedangkan, 115A dan 115B Pertamax dan Bio Solar sebesar 3 KL. Selain itu baik di km 87 dan 115 juga disiapkan Dex kemasan sebagai alternatif bahan bakar diesel.

Untuk ruas fungsional mulai dari Terbanggi Besar hingga Pematang Panggang, lebih banyak disiapkan Kiosk Pertamina Siaga untuk melayani arus mudik dan



FOTO: MOR III

balik. Namun lanjut Primarini, SPBU Modular juga disiapkan di dua (2) rest area, di Km 215B dan 234A yang menyediakan produk Pertamax dan Dex.

"Kami siapkan stok sebesar 3 KL Pertamax dan Dex untuk melayani pemudik dari jam 6 pagi hingga 17 sore sesuai jam operasional tol fungsional yang berlaku. Rencananya juga akan ada tambahan tangki kapasitas 24 KL di Km 215B untuk memastikan pelayanan prima bagi pemudik," imbuhnya.

Melengkapi SPBU Modular di Km 215B dan 234A, Kiosk Pertamina Siaga juga disiapkan untuk menyediakan 30 BBM Kemasan kapasitas 10 liter untuk Produk Pertamax dan Dex. Sebaran Kiosk Pertamina Siaga lainnya juga disiapkan di Km 163A, 172B, dan Km 208A.

"Sebagai upaya jemput bola di sepanjang jalan tol Lintas Sumatera, kami juga menyediakan

20 motoris dengan perincian 15 di sekitar wilayah provinsi Lampung dan 5 motoris di wilayah Sumatera Selatan. Jadi pemudik tidak perlu khawatir kehabisan BBM di tengah jalan karena ada motoris yang siap membantu," ungkap Primarini.

Masuk ke wilayah Sumatera Selatan mulai dari Pematang Panggang menuju Kayu Agung, saat ini baru disiapkan satu titik Kiosk Pertamina Siaga untuk melayani pemudik yakni di Km 285B. Meski demikian, Primarini memastikan stok di Kiosk tersebut dapat selalu memenuhi kebutuhan pemudik.

"Jadi pemudik tidak perlu khawatir kehabisan BBM. Melalui Program Pertamina Siaga, kami akan memaksimalkan pelayanan. Yang terpenting, ketika memulai perjalanan isi penuh tangki BBM kendaraan Anda dengan BBM berkualitas ramah lingkungan dan tetap berhati-hati saat di jalan," pesan Nicke. ●TA/MOR III

Bright Gas Berbagi dan Mengedukasi

JAKARTA - Memasuki Bulan Ramadan, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III berbagi 2.880 takjil bagi para masyarakat yang berada di jalan yang tidak sempat berbuka puasa di rumah. Kegiatan yang dirangkum dalam tema Berkah Ramadan, Bright Gas Berbagi Takjil ini diadakan di empat titik yaitu wilayah Jakarta Pusat, Utara, Barat dan Selatan, mulai 13 Mei hingga 23 Mei 2019.

Aksi ini merupakan bagian dari program Pertamina Siaga, yakni berbagi kepada masyarakat serta konsumen Pertamina. Kegiatan telah diawali di seputaran Monas dan Stasiun Gambir, dan selanjutnya akan

menyisir beberapa titik hingga tanggal 23 Mei 2019, seperti di Tomang, Kemanggis (Jakarta Barat), Tanjung Priok (Jakarta Utara), Fatmawati, Bulungan dan Radio Dalam (Jakarta Selatan), Cibubur (Jakarta Timur), Kemanggis (Jakarta Barat), Pondok Indah (Jakarta Selatan).

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dewi Sri Utami menyampaikan selain berbagi takjil, Pertamina juga mengedukasi masyarakat dengan membagikan flyer dan menjelaskan cara aman menggunakan LPG.

"Kami berharap masyarakat lebih memperhatikan keamanan dalam menggunakan LPG,



FOTO: MOR III

mengingat selama bulan puasa aktivitas banyak dilakukan dini hari ketika sahur. Tentunya dengan edukasi ini masyarakat akan lebih berhati-hati, dan memperhatikan tips aman yang kami sampaikan," jelasnya.

Dewi menambahkan, kegiatan Bright Gas Berbagi takjil melibatkan Hiswana Migas, para pekerja Pertamina, dan agen yang langsung turun ke jalan untuk berbagi sambil mengedukasi. ●MOR III



Pertamina Siagakan 21.036 Personil Satgas RAFI 2019

JAKARTA - Tak terasa Hari Raya Lebaran tinggal sebentar lagi. Untuk menyambut hal tersebut Pertamina menyiapkan program yakni Pertamina Siaga yang siap menyambut masyarakat dengan menyediakan sejumlah Layanan untuk membuat perjalanan semakin aman dan nyaman.

Upaya Pertamina menjamin ketersediaan BBM bagi masyarakat pada saat masa Satgas BBM RAFI 2019, Pertamina kerahkan 21.036 personil Satgas dari hulu hingga hilir, terhitung dari 27 Mei hingga 10 Juni 2019.

“Untuk menjamin ketersediaan BBM saat Satgas Rafi 2019, sebanyak 21.036 personil sudah kita siapkan untuk menjalankan Satgas Rafi 2019 dari Hulu hingga hilir,” ujar Direktur Pemasaran Retail PT Pertamina (Persero) Mas’ud Khamid saat konferensi pers di Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (27/5/2019).

Selain itu saat awal Ramadan Pertamina sudah menyiagakan ketersediaan LPG dengan menambah pangkalan siaga dengan total 31.012 pangkalan siaga. “Adapun yang kita amankan terlebih dahulu untuk kebutuhan rumah tangga ialah ketersediaan LPG dengan total pangkalan siaga sebanyak 31.012 pangkalan untuk menjamin ketersediaan LPG tersebut,” tambah Mas’ud Khamid.

Direktur Logistik, Supply Chain dan



FOTO: KUN

Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Ghandi Sriwidodo juga menambahkan bahwa dirinya mengerahkan 10.000 mobil tangki untuk mendistribusikan BBM selama Satgas Rafi 2019 berlangsung. “Untuk distribusi kita mengerahkan

10.000 mobil tangki selama Satgas RAFI 2019,” ungkapnya.

Layanan ini merupakan bentuk apresiasi dan komitmen Pertamina untuk memberikan yang terbaik kepada konsumen setianya. ●HM

SPBU Kantong Mulai Beroperasi di Padang

PADANG - Memasuki pekan ke empat Ramadhan 1440 H, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Branch Sumbar mengoperasikan dua SPBU kantong. Peningkatan konsumsi BBM menjelang Lebaran, menjadi alasan dioperasikannya SPBU kantong.

Unit Manager Communication & CSR MOR I, Roby Hervindo, mengutarakan SPBU kantong berbentuk mobil tangki yang disiagakan di SPBU untuk menambah kapasitas stok SPBU. “Sejak Sabtu (26/05) hingga Minggu (25/05), SPBU kantong ditempatkan di SPBU 13.251.503 By Pass dan SPBU 14.251.503 Juanda yang merupakan jalur utama,” tuturnya.

Berikutnya SPBU kantong dioperasikan di SPBU 14.251.510 Tabing dan SPBU 14.256.256 Panjang Kapuh pada Jumat (31/5/2019) hingga Minggu (2/6/2019).

Di wilayah kota Padang, Pertamina mencatat lonjakan kebutuhan Premium hingga 40 persen. Sehingga SPBU kantong langsung diaktifkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

“Kedua SPBU kantong memiliki kapasitas total 32.000 liter. Ini menambah stok Premium di masing-masing SPBU sebanyak 16.000 liter,” lanjut Roby.

SPBU kantong mendapatkan suplai dari TBBM Teluk Kabung. Stok BBM di TBBM tersebut mampu memenuhi kebutuhan



FOTO: MOR I

konsumen hingga 15 hari ke depan.

Selain Premium, produk BBM berkualitas seperti Pertamax juga membukukan peningkatan konsumsi. Selama 1 hingga 24 Mei, penyaluran Pertamax bertambah dua persen atau 44.000 liter per hari dibandingkan rata-rata konsumsi April 2019.

Disamping menyiapkan pasokan BBM, Pertamina juga melayani para pemudik melalui Rumah Pertamina Siaga. Dalam fasilitas ini

disediakan layanan pijat, tempat bermain anak, dan lainnya untuk melepas lelah. Lokasinya terletak di jalur trans Sumatera, yaitu SPBU 13.262.511 Kabupaten Lima Puluh Kota.

“Demi meningkatkan keamanan berkendara, kami sarankan pemudik untuk rehat secukupnya. Diantaranya bisa di Rumah Siaga Pertamina, yang akan mulai beroperasi mulai yang akan beroperasi mulai H-5 sampai H-1 sebelum Lebaran,” tutup Roby. ●MOR I

Ramadan, Pertamina Rajin Gelar Pasar Murah Elpiji

PEKANBARU - Memasuki pekan ke empat Ramadan 1440 H, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Branch Riau rajin menggelar pasar murah Elpiji 3 kg. Tak kurang dari 13 pasar murah dilaksanakan sejak akhir April lalu. Ini dilakukan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan masyarakat selama bulan puasa.

Unit Manager Communication & CSR MOR I, Roby Hervindo, menjelaskan penyaluran Elpiji meningkat selama Ramadan. "Periode 1 hingga 24 Mei, untuk Riau kami salurkan Elpiji 3 kg sebanyak 153.000 tabung per hari. Jumlah ini meningkat empat persen dibanding penyaluran normal," tuturnya.

Di samping menambah pasokan ke pangkalan, penyaluran juga dilakukan lewat pasar murah. Bekerja sama dengan Disperindag, lokasi pasar murah di

antaranya di Kecamatan Rumbai, Senapelan, Tenayan Raya, Tampian dan Sukajadi. Total terdapat 13 titik, masing-masing dialokasikan sejumlah 560 tabung. Sebanyak total 7.280 tabung Elpiji 3 kg disalurkan pada warga.

"Khusus di Pekanbaru, sudah disalurkan sebesar 26.320 tabung Elpiji 3 kg per hari. Peningkatannya sebesar empat persen dibandingkan penyaluran normal," lanjut Roby.

Di sisi lain, penyaluran Elpiji non subsidi Bright Gas 5,5 kg di Riau juga menunjukkan kenaikan. Sejak awal Mei, sejumlah total 40.727 Bright Gas 5,5 kg disalurkan pada masyarakat. Jumlah ini meningkat lima persen dibanding konsumsi normal.

Untuk lebih mendorong penggunaan Elpiji yang tepat sasaran, Pertamina mengadakan kegiatan terbuka dengan usaha



mikro dan komunitas (BEDUK) Bright Gas. Ini merupakan bagian dari program Satgas RAFI 2019 yaitu Pertamina Melayani, Berbagi dan Mengedukasi.

"Dalam program BEDUK Bright Gas ini, kami bekerja sama dengan Hiswana Migas. Bertujuan lebih mendorong

penggunaan Elpiji yang tepat sasaran," ujar Roby. Saat ini, perbandingan pangsa pasar Elpiji subsidi dengan non subsidi mencapai 86 persen berbanding 14 persen. Padahal menurut BPS Riau, jumlah masyarakat miskin hanya 7,21 persen.

BEDUK Bright Gas

memberdayakan usaha kuliner yang menggunakan Bright Gas. Sebanyak empat usaha kuliner mengikuti kegiatan pada Kamis (23/5/2019) di SPBU 14.282.661. Pada kesempatan itu diserahkan pula santunan kepada 250 anak dari enam panti asuhan. ●MORI

Pertamina Gelar Operasi Pasar di Beberapa Kabupaten Wilayah Sulawesi Selatan

MAKASSAR - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi memastikan stok LPG Tabung 3 Kg di Wilayah Sulawesi Selatan dalam kondisi aman. Selain meningkatkan pasokan Elpiji, Pertamina juga menggelar operasi pasar selama bulan Ramadan.

Pertamina sebelumnya telah memprediksi peningkatan konsumsi LPG Tabung 3 Kg subsidi di Sulsel mengalami peningkatan hingga mencapai 10,4% atau menjadi sebesar 888 Metrik Ton (MT) per hari setara 296 ribu tabung 3 kg dari rerata konsumsi harian normal sebesar 804 MT yang setara 268 ribu tabung 3 kg.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan menjelaskan, operasi pasar dilakukan sejak 22 Mei 2019 hingga 30 Mei 2019 dan difokuskan di beberapa

Kabupaten. "Kabupaten Luwu misalnya, sebanyak 5.040 LPG Tabung 3 Kg disebar melalui operasi pasar di Kecamatan Padang Sappa dan Belopa," tutur Hatim.

Kabupaten Pinrang, mendapat alokasi untuk operasi pasar sebanyak 2.240 LPG Tabung 3 Kg untuk Kecamatan Matirro Bulu, Matiro Sompe, Tiroang, dan Patampanua. Sedangkan di Kabupaten Bone, Kecamatan Ajangale mendapat jatah operasi pasar sebanyak 560 LPG Tabung 3 Kg.

"Kita juga melakukan operasi pasar di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, Kecamatan Bantaeng di Kabupaten Bantaeng. Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, dan Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba dengan masing-masing alokasi sebesar



560 LPG Tabung 3 Kg," ujarnya.

Tidak ketinggalan 12 kecamatan di Kabupaten Luwu Utara yang berada di Kecamatan Sabbang, Sabbang Selatan, Barbunta, Baebunta Selatan, Mal Bar, Malangke, Masamba, Sukamaju, Sukamaju Selatan, Mappedeceng, Bone bone, hingga Kecamatan Tanalili mendapat alokasi sebesar 6.720 LPG Ta-

bung 3 Kg.

Selain LPG Tabung 3 Kg, Pertamina juga menyediakan elpiji non-subsidi dengan varian Bright Gas 5,5 Kg dan 12 Kg serta Elpiji tabung biru 12 Kg dan 50 Kg, bagi masyarakat mampu, restoran, dan pengusaha hotel di Sulawesi Selatan. "Kami siap memenuhi berapapun kebutuhannya," tutupnya. ●MORI VII



Pertamina Tambah Stok BBM dan Avtur di Yogyakarta

YOGYAKARTA - Menjelang Puncak Arus Mudik Lebaran 2019 yang diprediksi akan berlangsung pada 30 Mei-2 Juni 2019, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region IV Jateng dan DIY mempersiapkan dan mengoptimalkan ketersediaan energi di Jateng dan DIY tetap terjaga.

General Manager Marketing Operation Region IV Jateng & DIY, lin Febrian mengatakan bahwatren peningkatan konsumsi BBM di wilayah DIY rata-rata mengalami peningkatan 8% lebih besar dari rata-rata harian normal untuk Gasoline (Premium dan PertaSeries) yaitu dari 1.807 KL menjadi 1.950 KL dan Gasoil (Biosolar dan Dex series) akan mengalami penurunan hingga -12% dari normalnya 407 KL menjadi 356 KL dikarenakan penurunan aktivitas pengirimangan dan pembatasan angkutan barang.

Sementara itu, untuk mempersiapkan kedatangan pemudik menggunakan pesawat, Pertamina juga menambah pasokan avtur di Bandara Adi Sucipto. "Kami memprediksi konsumsi Avtur di Bandara Adi Sucipto akan naik



FOTO: PTM

6% sehingga selama masa satgas, kami menambah 11,6KL/hari dari rata-rata konsumsi harian normal 193 KL/hari menjadi 204,6 KL/hari," jelas lin.

Di samping memastikan kesediaan suplai BBM, Pertamina MOR IV juga menjamin ketersediaan LPG di wilayah DIY dengan menyediakan penambahan kuota

LPG (PSO & Non-PSO) hingga 7% dibandingkan rata-rata konsumsi harian 2019 atau menjadi 467 MT/Day dari rata-rata normalnya 436 MT/day. dan juga menyiapkan 69 Agen Siaga & 464 Pangkalan Siaga di wilayah DIY selama beroperasi saat libur Lebaran.

Bagi konsumen yang berada di wilayah Sleman dan kota

Yogyakarta, dapat memanfaatkan aplikasi Bright Home Service. "Melalui aplikasi Bright Home Service, konsumen dapat dengan mudah memesan produk LPG lewat aplikasi Bright Home Service yang dapat diunduh gratis di Google Play Store dan App Store," ungkap lin. ●MOR IV

Mantapkan Satgas Ramadan Idul Fitri, Pertamina Terus Pantau Distribusi dan Pasokan BBM

MALANG - Mendekati Hari Raya Idul Fitri 1440 H, Tim Manajemen Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V lakukan inspeksi ke Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Malang, pada Jum'at (24/5/2019). Kegiatan *Management Walkthrough* (MWT) ini dilakukan guna memastikan kesiapan sarana dan fasilitas yang berada di area operasi dalam persiapan menghadapi Hari Raya Idul Fitri yang diprediksi akan jatuh pada 5 - 6 Juni mendatang.

General Manager Pertamina MOR V Werry Prayogi menyampaikan bahwa Pertamina sudah mempersiapkan segala hal terkait pasokan BBM selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Pertamina telah membentuk tim Satuan Tugas Satgas Ramadan dan Idul Fitri (Satgas RAFI) yang telah diaktifkan mulai dari H-15 sampai dengan H+15 Lebaran.

"Kami memprediksi akan ada kenaikan bahan bakar minyak (BBM) jenis gasoline (Premium, Peralite, Pertamina Series) selama Ramadhan dan Idul Fitri 2019 sekitar 8% dari rata-rata normal di daerah Malang Raya, dari rata-rata konsumsi normal 1.220 KL per hari menjadi 1.320 KL per hari. Sedangkan untuk Gasoil (Solar, Dexlite, Pertamina Dex) diprediksi turun 17% dari rata-rata konsumsi normal 370 KL per hari menjadi 310 KL per hari," ujar Werry.

Di waktu yang sama dalam tinjauannya, Werry juga menyempatkan diri untuk memastikan sarana dan fasilitas yang beroperasi di TBBM Malang berada dalam kondisi baik dan optimal. Werry juga kembali mengingatkan agar seluruh personil yang bertugas selalu bekerja dengan memperhatikan aspek *safety*.

TBBM Malang yang terletak di Jl. Halmahera tersebut didukung oleh sarana dan fasilitas 9 Unit Tangki Timbun dengan total kapasitas aman sebanyak 6.882 KL dengan rata-rata penyaluran sebanyak 1.785 KL per harinya. Penyaluran tersebut dilakukan ke wilayah di antaranya daerah



FOTO: MOR V

Malang Raya, Batu, Blitar, Tulungagung, dan Lumajang. TBBM Malang juga melayani TNI dan POLRI dalam kebutuhan BBM kesehariannya. Untuk Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2019 ini, sebanyak 46 Mobil Tangki dan 141 orang Awak Mobil Tangki (AMT) akan siap beroperasi penuh guna menjaga ketahanan BBM selama Ramadhan dan Idul Fitri di daerah Malang Raya.

Selepas kunjungan di TBBM Malang, Werry bersama Tim Manajemen Pertamina MOR V menghadiri acara buka puasa bersama Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Malang. Dalam silaturahmi tersebut, disampaikan bahwa Pertamina Marketing Operation Region V terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan BBM dan LPG pada momen Ramadhan dan Idul Fitri 2019.

Werry meminta agar seluruh mitra Pertamina mendukung penuh upaya pelayanan kebutuhan BBM dan LPG selama masa Satgas RAFI 2019. "Kami juga berkoordinasi dengan instansi terkait seperti Hiswana Migas, BPH Migas, Kepolisian, Dinas Perhubungan, Dinas ESDM, dan juga mitra Pertamina lainnya," tutup Werry. ●MOR V



SATGAS RAMADAN & IDUL FITRI 2019

Pertamina Terus Pantau Kesiapan Sarfas BBM dan LPG selama Satgas RAFI di Priangan Timur

TASIKMALAYA - Pertamina MOR III memastikan kesiapan dan keandalan Sarfas BBM dan LPG khususnya di wilayah Priangan Timur.

Salah satunya melalui kegiatan kunjungan GM MOR III Tengku Fernanda, dalam memantau secara langsung operasi di Terminal BBM Tasikmalaya, Senin (20/5/2019).

TBBM Tasikmalaya, merupakan terminal BBM penyangga bagi TBBM Bandung Group dan mendistribusikan BBM untuk wilayah Priangan Timur, Garut, Ciamis, Banjar, Pangandaran, sebagian Majalengka, Kuningan, serta sebagian Jawa Tengah.

Menurut Tengku Fernanda, pasokan BBM akan dioptimalkan seiring dengan lonjakan arus kendaraan di sekitar Tasikmalaya. Seperti diketahui, Tasikmalaya tidak hanya menjadi jalur mudik ke Jawa Tengah yang menggunakan jalur alternatif lintas selatan melalui Cipatujah, atau Garut Rancabuaya. Tetapi juga menjadi tujuan wisata pada musim libur Ramadan dan Idul Fitri.

“Menghadapi potensi meningkatnya kebutuhan, di sekitar Tasikmalaya disiapkan 2 Rumah Siaga Pertamina di Pamoyanan dan Imbanegara. Serta, 4 titik SPBU Kantong dan 4 titik Kios atau Motor Kemasan, juga 3 SPBU Kantong di jalur wisata,” ujarnya.

Sementara itu untuk memastikan keandalan pasokan LPG, Pertamina telah menyiapkan sebanyak 99 Agen Siaga dan 906 pangkalan LPG siaga di Priangan Timur, dimana 590 Pangkalan LPG Siaga berada di Kabupaten dan Kota Tasik.

Selain itu, dioperasikan 8 Agen LPG Non PSO (Public Service Obligation/Subsidi) serta 24 outlet penjual LPG Non PSO di wilayah Priangan Timur.

Apabila diperlukan, Tengku menambahkan, pihaknya telah menyiagakan pula pasokan LPG fakultatif, yakni pasokan tambahan yang sewaktu-waktu dilakukan sesuai kebutuhan.

“Kami mengimbau masyarakat yang tergolong mampu meng-



FOTO: MOR III

gunakan Bright Gas 5,5 kg, Bright Gas 12 kg, dan Elpiji 12 kg yang tersedia di beberapa outlet dan SPBU sehingga penggunaan LPG 3 kg benar-benar tepat sasaran untuk masyarakat tidak mampu,” jelas Dewi.

Masyarakat dapat memperoleh LPG non subsidi seperti Bright Gas dan Elpiji 12 kg di outlet seperti minimarket modern dan di sejumlah SPBU.

Masyarakat diharapkan selalu cermat dalam memperhatikan keamanan dalam menggunakan

produk LPG saat memasak untuk sahur dan berbuka puasa.

“Safety selalu jadi prioritas kami. Maka kami imbau ketika bangun tidur menyiapkan sahur, pastikan tidak ada bau khas LPG. Jika tercium bau gas LPG, jangan langsung menyalakan api. Buka dulu pintu atau jendela agar bau khas LPG tidak terkumpul di ruangan. Pastikan kondisi dapur memiliki ventilasi yang cukup, dan selalu periksa regulator dan selang terawat dengan baik serta berstandar SNI,” jelasnya. ●MOR III

Pertamina MOR VIII Bentuk Satgas RAFI untuk Antisipasi Kebutuhan BBM dan LPG Jelang Idul Fitri 1440 H

JAYAPURA - Dalam rangka menjalankan tugas pengamanan stok dan memastikan kelancaran distribusi BBM dan LPG dalam menghadapi Idul Fitri 1440 H, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VIII Maluku – Papua membentuk Satuan Tugas Ramadan dan Idul Fitri (Satgas RAFI) 2019 untuk mengantisipasi kebutuhan BBM dan LPG di wilayah Papua, Papua Barat, Maluku, dan Maluku Utara.

Sebanyak 48 personil Satgas dan 547 personil operasional dipersiapkan oleh Pertamina yang akan bertugas sejak H-15 hingga H+15 Idul Fitri 2019 (21 Mei s/d 20 Juni 2019). Tim Satgas ini tersebar di Kantor Unit Jayapura, 20 Terminal BBM dan 1 Jobber, serta 11 DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara) di seluruh wilayah operasional MOR VIII Maluku – Papua.

Untuk menjamin kesiapan Satgas RAFI di lokasi, GM MOR VIII telah melakukan pengecekan langsung ke beberapa Terminal

BBM dan DPPU diantaranya TBBM Sorong, TBBM Manokwari, TBBM Wayame Ambon, DPPU DEO Sorong, DPPU Rendani, dan DPPU Pattimura pekan lalu.

Dari sisi penyaluran di 4 provinsi wilayah operasional MOR VIII, Pertamina memprediksikan penyaluran produk Gasoline (Premium, Peralite, dan Pertamina) mengalami kenaikan sebesar 1,8% dibandingkan penyaluran normal, sedangkan Gasoil (bahan bakar diesel; Solar/Bio, Dexlite) mengalami penurunan sebesar 20%.

Penyaluran Avtur diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 3%. Sementara itu, penyaluran LPG diperkirakan mengalami penurunan 10% dikarenakan banyaknya masyarakat pendatang yang melakukan perjalanan mudik.

Pertamina memastikan seluruh TBBM beroperasi selama periode Satgas, memastikan keandalan sarana dan fasilitas Penerimaan, Penimbunan dan



FOTO: MOR VII

Penyaluran BBM di seluruh lokasi, serta memonitor stok BBM dan LPG di seluruh wilayah dengan sistem komputerisasi.

Pertamina juga bekerja sama dengan Bank persepsi untuk tetap memberikan layanan selama periode Satgas Ramadan dan Idul Fitri 1440 H, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah, TNI, POLRI, dan Hiswana Migas untuk kelancaran di periode Satgas. Selain itu, Pertamina mempersiapkan sarana fire &

safety di masing-masing lokasi, dan memastikan kepatuhan aspek HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) agar proses penyaluran BBM dan LPG selama periode Satgas berjalan dengan lancar.

Seluruh upaya ini disiapkan selama bulan Ramadan dan menjelang Idul Fitri 1440 H/2019 untuk memastikan operational excellence dan mengamankan pasokan BBM & LPG bagi masyarakat di wilayah Maluku – Papua. ●MOR VIII



Satgas Rafi Pertamina Siagakan Kebutuhan BBM, Elpiji dan Avtur

BATAM - Satuan tugas Ramadhan dan Iedul Fitri (Satgas Rafi) Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I mulai siaga menyiapkan kebutuhan BBM, elpiji dan avtur. Satgas memprediksi kenaikan kebutuhan BBM dan elpiji. Sementara untuk avtur masih terdampak penurunan jumlah penerbangan.

Unit Manager Communication & CSR MOR I, Roby Hervindo, menjelaskan persiapan yang dilakukan Satgas Rafi. "Kami memprediksi kenaikan kebutuhan bahan bakar minyak di Kepulauan Riau (Kepri) sebesar 6 persen. Sementara kebutuhan bahan bakar diesel diprediksi naik 8 persen," terang Roby.

Konsumsi Premium diperkirakan meningkat 7 persen, atau sebesar 838 Kilo Liter (KL) per hari. Sementara konsumsi BBM berkualitas yaitu Pertamina, Pertamina Turbo dan Peralite diprediksi turut meningkat masing-masing 21 persen, 6 persen dan 4 persen.

Untuk kategori bahan bakar diesel, konsumsi biosolar diestimasi

naik 3 persen. Sedangkan Pertamina Dex meningkat hingga 1213 persen.

"Untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi, kami menginstruksikan kepada SPBU di jalur mudik untuk menambah stok BBM. Terutama jenis Premium, Peralite dan Pertamina. SPBU mudik juga beroperasi selama 24 jam," ujar Roby. Pihaknya juga memastikan seluruh fasilitas layanan di SPBU dalam kondisi bersih dan berfungsi baik.

Di sisi elpiji, lanjut Roby, Satgas Rafi mengestimasi penambahan konsumsi elpiji 3 kg subsidi sebesar 4 persen. Atau setara dengan 53.000 tabung per hari untuk Kepri.

Penambahan konsumsi pun diperkirakan terjadi pada elpiji non subsidi seperti Bright Gas. Konsumsinya diestimasi sebesar 9.818 tabung per hari atau meningkat 6 persen.

Depot, agen dan pangkalan elpiji akan tetap melayani konsumen meski di hari libur. Disamping itu, disiapkan cadangan pasokan dan operasi pasar jika diperlukan.

Adapun untuk kebutuhan avtur,



FOTO: MOR I

diperkirakan terjadi peningkatan konsumsi sebesar 10 persen pada H-5 hingga H-2 lebaran. Pada saat arus balik di H+2 sampai H+3 lebaran, diprediksi peningkatan yang serupa.

Namun secara keseluruhan, konsumsi avtur Januari hingga Mei 2019 mencatat penurunan sebesar 21 persen. Hal ini disebabkan berkurangnya jumlah penerbangan dari maskapai.

"Kami menghimbau masyarakat untuk membeli BBM di SPBU dan elpiji di pangkalan resmi

Pertamina dengan harga standar. Stok tersedia mencukupi, karena rata-rata ketahanan stok mencapai lebih dari 20 hari," ujar Roby.

Pertamina juga membuka layanan pengaduan dan informasi masyarakat yang dibuka 24 jam melalui Call Center Pertamina 135. Masyarakat yang membutuhkan informasi seputar produk-produk Pertamina seperti BBM, LPG dan Pelumas atau ingin melaporkan kondisi BBM dan LPG di satu wilayah bisa menghubungi nomor telepon 135. ●MOR I

Masak-Masak Seru Menu Ramadan dengan si Pink Bright Gas

JAKARTA - Menyiapkan menu sahur dan buka puasa, bukan hal sulit. Apalagi bagi ratusan ibu-ibu PKK di lingkungan Kantor Walikota Jakarta Utara, yang mengikuti kegiatan Demo Masak Bersama Bright Gas.

Menjelang bulan Ramadhan, Pertamina Operation Marketing Region III bersama Kantor Walikota Jakarta Utara dan Women's Beauty, berbagi menu praktis sahur dan buka puasa dengan menghadirkan Chef Tomo serta aktor Dwi Andika.

Acara dibuka oleh Sekretaris Kota Jakarta Utara Desi Putra, yang juga mengimbau anggota Dharma Wanita untuk menggunakan LPG Non Subsidi.

"Ingat ya ibu-ibu, LPG 3 Kg Subsidi itu hanya untuk masyarakat tidak mampu, jadi yang masih pakai LPG 3 Kg ayo tinggalkan. Mari kita mulai beralih ke LPG Bright Gas 5.5 Kg yang lebih praktis, aman, warnanya pink sesuai warna kesukaan

ibu-ibu," katanya.

Acara makin lengkap, dimana Pertamina juga berbagi tips aman nyaman menggunakan Bright Gas 5,5 Kg yang disampaikan oleh Mahfud Nadyo Hantoro dari Retail Fuel Marketing Pertamina MOR III.

"Jadi ibu-ibu jika bangun tidur mau menyiapkan sahur, pastikan tidak ada bau khas LPG. Jangan langsung nyalakan api, dibuka dulu pintu atau jendela supaya LPG nya gak terkumpul," pesannya.

Demo masak bersama Bright Gas juga dimenangkan dengan paket promo pembelian Bright Gas 5,5 Kg berhadiah kompor gas, serta program trade in.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina Marketing Operation Region III Dewi Sri Utami mengatakan, kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Pertamina untuk menarik minat masyarakat agar



FOTO: MOR III

menggunakan Bright Gas, yang merupakan LPG non subsidi. Melalui program ini, Pertamina berupaya mengajak masyarakat merasakan kualitas layanan produk Bright Gas 5,5 Kg, tidak hanya dari segi keamanan dan kemasan yang praktis, tetapi juga kemudahan pemesanan melalui

aplikasi Bright Home Service.

"Kami berharap konsumen dari kalangan masyarakat mampu, beralih menggunakan produk LPG non subsidi, sehingga LPG 3 kg subsidi dapat digunakan oleh masyarakat yang benar membutuhkannya," jelasnya. ●MOR III

SATGAS RAMADAN & IDUL FITRI 2019



FOTO: MOR VI

Gelar Gebyar Ramadan Pertamina, Masyarakat Ngabuburit Bareng di Lapangan Merdeka

BALIKPAPAN - Ramaikan bulan penuh berkah bagi umat Islam, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI gelar kegiatan Gebyar Ramadan Pertamina (25/5) di Lapangan Merdeka, Kota Balikpapan. Kegiatan ini dimulai dengan konvoi 65 orang pengendara roda dua dari beberapa komunitas motor di Balikpapan, dibuka secara langsung oleh Boy Frans J Lapijan, General Manager MOR VI Kalimantan dan jajaran manajemen. Dengan tema Ramadan Berbagi, Melayani, dan Edukasi menjadi alasan Pertamina melaksanakan kegiatan ini.

Gebyar Ramadan Pertamina merupakan kegiatan kali pertamanya dilaksanakan pada tahun 2019 ini, memodifikasi konsep kegiatan yang sudah ada tahun lalu yaitu Ngabuburide, Pertamina mengemas kegiatan ini lebih menarik dengan menambah beberapa rangkaian kegiatan, seperti Bright Gas Cooking Competition dan Kampung Ramadan yang melibatkan para penggiat kuliner dari Bakullers Balikpapan dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Mitra Binaan Pertamina.

Pertamina merupakan perusahaan yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, terutama di wilayah Kota Balikpapan. Boy Frans Justus Lapijan, General Manager MOR VI, " Kami adakan kegiatan ini bertujuan untuk merangkul konsumen setia produk Pertamina sekaligus mengenalkan produk-produk berkualitas milik Pertamina bagi masyarakat yang belum terlalu aware. Kami sediakan booth Pertamina, disana masyarakat dapat mengetahui promo dan program yang sedang berlangsung.

Pastinya momen Ramadan ini adalah momen yang cocok terutama bagi masyarakat yang ngabuburit sebelum berbuka puasa"

Pada konvoi motor yang dilaksanakan, riders diberikan kesempatan untuk berbagi kepada sesama dengan mengumpulkan barang bekas berkualitas dan nantinya akan ditukarkan dengan voucher Bahan Bakar Khusus. Riders juga berkesempatan untuk mendapatkan treatment penggantian oli gratis menggunakan produk oli berkualitas milik PT Pertamina Lubricants. Kompetisi Masak Bright Gas juga membawa kesan tersendiri bagi awak media yang menjadi peserta. Peserta dapat merasakan sendiri bahwa Bright Gas varian kaleng 220 gram sangat praktis digunakan, terutama kegiatan di luar ruangan seperti berkemah atau aktivitas memasak dengan kompor portable.

Pada sisi kanan venue, terdapat belasan tenant kuliner dan tenant yang menjual keperluan saat Idul Fitri seperti baju dan alat shalat. Beberapa games interaktif juga disediakan bagi masyarakat yang ingin bermain disertai dengan hadiah yang menarik.

Pertamina juga berbagi kepada anak-anak yatim yang berada di sekitar wilayah kerja. "Kami mengundang perwakilan anak yatim yang akan diberikan santunan uang saku. Tidak hanya hari ini, tapi kami juga sudah memberikan santunan dan bantuan infrastruktur di berbagai kegiatan serupa di bulan suci ini. Harapan kami, kegiatan ini akan kami jadikan kegiatan tahunan sehingga masyarakat Balikpapan akan menanti kegiatan serupa di setiap bulan Ramadan" tutup Boy. ●MOR VI



FOTO: MOR IV

Utamakan Keselamatan Kerja, Pertamina Pastikan Tim Satgas Lebaran *Fit* sebelum Bertugas

SEMARANG - Komitmen Pertamina untuk memastikan ketersediaan energi saat peak season harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang fit dan prima dalam bertugas. Oleh karena itu, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) IV Area Jateng dan DIY mewajibkan seluruh tim Satgas RAFL (Ramadhan dan Idul Fitri) 2019 memeriksakan kesehatannya sebelum memulai bertugas.

Program Pemeriksaan Kesehatan Harian atau disebut Program Fit To Work ini diperuntukkan bagi seluruh Pekerja, Mitra Kerja serta Kontraktor Pertamina yang bertugas di posko Satgas, Awak Mobil Tangki (AMT) yang standby mengantarkan BBM & LPG, serta operator dan tim safety man yang bertugas di Kios Pertamina Siaga. Khusus bagi pekerja dan operator yang bertugas di Kios Pertamina Siaga, Tim Medical Pertamina MOR IV akan mendatangi Kios dan memeriksakan kesehatan mereka setiap tiga hari sekali.

Setiap pagi atau sebelum jadwal shift dimulai, para pekerja wajib mengikuti pemeriksaan kesehatan yang meliputi Anamnesa Keluhan Secara Umum, pemeriksaan Tekanan Darah, Nadi, Pernafasan, Alkohol test, Romberg test (Keseimbangan) dan khusus bagi Driver ditambahkan test Konsentrasi. "Misalnya ada Awak Mobil Tangki yang hasil pemeriksaan hariannya tidak fit, maka PT. Patra Niaga sebagai anak perusahaan Pertamina yang membawahi AMT akan memblock nama AMT tersebut agar tidak ditugaskan

membawa mobil pada hari itu dan wajib merekomendasikan yang bersangkutan untuk beristirahat" ujar lin Febrian, General Manager Pertamina Marketing Operation Region IV.

Tak hanya melalui pemeriksaan langsung Pertamina MOR IV juga menyediakan aplikasi berbasis web yaitu aplikasi Fit To Work Online yang dibuat untuk memudahkan pekerja mengetahui status kebugarannya, sebelum ia melakukan pekerjaannya dihari tersebut. Selain itu, aplikasi ini akan melaporkan hasil pemeriksaan Fit to Work yang terhubung dengan seluruh dokter dan tenaga pemeriksa di seluruh lokasi operasional MOR IV Semarang.

lin juga menjelaskan bahwa tidak hanya peduli dengan keselamatan pekerja tetapi Pertamina juga memperhatikan aspek kesehatan dan kesehatan Pemudik. "Kami menyediakan Posko Kesehatan Pertamina di KM 379 A dan KM 260 B yang dilengkapi dengan ambulance dan petugas paramedis yang siaga 24 jam. Fasilitas ini dapat digunakan bagi pekerja Pertamina dan Pemudik " ujar lin.

Tim Medical Pertamina juga menyediakan Buku Saku Mudik yang didistribusikan di 15 Titik Kios Pertamina Siaga. Buku Saku Mudik tersebut berisi informasi Tips Menjaga Kesehatan selama mudik, Rumah Sakit Terdekat di sekitar titik Rest Area Tol Trans Jawa dan bagaimana penanganan pertolongan pertama bila terjadi gangguan kesehatan. ●MOR IV



Pertamina Siap Penuhi Kebutuhan Energi Masyarakat Kalimantan

BALIKPAPAN - Menjelang Idul Fitri 1440 H, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan mengambil langkah-langkah antisipatif terhadap peningkatan konsumsi masyarakat akan BBM & LPG di wilayah Kalimantan. Kesiapan ini dilakukan guna menjamin masyarakat di Kalimantan dapat merayakan Idul Fitri 1440 H dengan tenang dan lancar. Dalam mengawal kelancaran distribusi BBM & LPG, Pertamina membentuk Satuan Tugas (Satgas) terhitung mulai 21 Mei 2019-21 Juni 2019.

Untuk mengantisipasi lonjakan konsumsi BBM pada Idul Fitri, Pertamina MOR VI melakukan penambahan pasokan Premium secara keseluruhan di wilayah Kalimantan sebesar 7% dari 3.293 KL/hari menjadi 3.539 KL/hari. Stok Pertamax di wilayah Kalimantan ditingkatkan sebesar 2% dari konsumsi normal bulanan atau sekitar 562 KL/hari menjadi 574 KL/hari.

Sedangkan konsumsi gasoil di wilayah Kalimantan turun 4.5% dari konsumsi normal bulanan atau sekitar 2.629 KL/hari dari 2.752 KL/hari.

Selain itu, Pertamina menyiapkan 37 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di jalur mudik dan wisata untuk beroperasi selama 24 jam mulai dari H-7 SAMPAI H+3. Untuk di Kalimantan Timur terdapat 13 SPBU, Kalimantan Tengah 7 SPBU, Kalimantan Selatan 16 SPBU, dan 11 SPBU untuk Kalimantan Barat. SPBU di jalur strategis tersebut diinstruksikan untuk mempunyai buffer stock sehingga tidak terjadi kekosongan BBM di SPBU.

Upaya lain yang dilakukan Pertamina MOR VI adalah menyiapkan tambahan Mobil Tanki sebanyak 48 Unit yang diawaki 76 AMT, berkoordinasi dengan pihak terkait (apparatus, Perbankan, DLLJAR dll) untuk kelancaran distribusi BBM ke masyarakat.



FOTO: MOR VI

Peningkatan kebutuhan LPG 3 Kg pada Idul Fitri tahun 2019 telah diantisipasi dengan meningkatkan pasokan 6% dari rata-rata normal bulanan atau sekitar 33.120 Metrik Ton.

Pertamina juga menyiapkan agen dan pangkalan siaga guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan LPG, sebanyak 231 agen PSO siaga, 829 pangkalan siaga, 72 agen NPSO siaga, dan 263 sub agen NPSO Siaga di seluruh wilayah Kalimantan. Untuk wilayah Kalimantan Timur sendiri, Pertamina menyiapkan 52 agen PSO siaga, 228 pangkalan siaga, 20 agen NPSO siaga, dan 79 sub agen NPSO Siaga.

Langkah antisipatif lainnya adalah Pertamina menginstruksikan agen-agen untuk

melakukan pengisian LPG NPSO ke Modern Outlet seperti indomaret dan SPBU sebagai outlet penjualan LPG. Pertamina juga berkoordinasi dengan instansi terkait (ASDP/Dishub, Ditjen Migas, Pemda TK I & II, Kepolisian, Perbankan). Koordinasi dilakukan guna memperlancar distribusi LPG jika terjadi hambatan di lapangan.

Sementara pasokan Avtur selama bulan Ramadan dan menjelang Idul Fitri cenderung turun sebesar 19,6 % dibandingkan konsumsi normal bulanan atau sebesar 13.320 KL/bulan dari 16.560 KL/bulan untuk wilayah Kalimantan. Walaupun demikian, Pertamina menjaga ketahanan stok avtur di 9 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) yang beroperasi di Kalimantan. ●MOR VI

Operator SPBU Modular Iringi Perjalanan Pemudik di Tol Lintas Sumatera

LAMPUNG - Teriknya matahari siang itu usai turun hujan tak membuat Oktavia menjadi lesu. Senyum manis gadis berusia 21 tahun tersebut tetap tersungging sembari sesekali melayani konsumen mengisi BBM di rest area KM 215 tol Lintas Sumatera yang masih terletak di provinsi Lampung, pada Jumat (24/5/2019).

Ini merupakan tahun pertama Oktavia menjadi salah satu garda terdepan Satgas Ramadan dan Idul Fitri (RAFI) 2019 sebagai salah satu operator SPBU Modular yang disediakan Pertamina di sepanjang tol Lintas Sumatera untuk para pemudik yang melalui jalur darat ke Pulau Sumatera.

Oktavia mengungkapkan, ia akan tetap bekerja ketika Lebaran tiba sesuai dengan jadwal tugas yang ia terima. "Ya dinikmati saja. Walaupun hujan atau panas, tetap harus menjalani tugas. Alhamdulillah kuat," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Rizki Kurniawan. Pria yang sebelumnya menjadi tenaga honorer di salah satu puskesmas di Lampung ini, mulai tiga bulan lalu beralih profesi menjadi operator SPBU dan ditempatkan di KM 115 tol Lintas Sumatera.



FOTO: TA

"Harus siap terima penugasan. Kalau Lebaran harus masuk, ya dijalani dengan ikhlas," imbuhnya.

Bagi kedua lajang asli Lampung tersebut, orangtua tidak memperlmasalahkan jika mereka harus bertugas ketika Lebaran tiba. "Gak apa-apa. Yang penting tetap jaga fisik biar tetap fit," tukas Rizki.

Keduanya sepakat, mereka berharap kehadiran SPBU Pertamina di tol Lintas Sumatera bisa dinikmati pemudik sehingga nyaman selama dalam perjalanan. ●TA

Ramadan 1440 H, Pertamina Berbagi dengan 13.776 Anak Yatim dan Dhuafa

JAKARTA - Momen bulan Ramadan yang penuh berkah merupakan kesempatan emas bagi Pertamina untuk berbagi dengan mereka yang membutuhkan. Hal tersebut dibuktikan dengan memberikan santunan kepada 13.776 anak yatim dan dhuafa yang berasal dari wilayah operasional perusahaan, baik melalui Kantor Pusat, anak perusahaan maupun unit operasi di seluruh Indonesia.

Seperti yang dilakukan di Lantai Mezzanine Kantor Pusat, pada Selasa (28/5/2019). Selain memberikan santunan untuk 1.000 anak yatim dan dhuafa, Pertamina mengajak anak-anak tersebut untuk beribadah dan mengembangkan kreativitasnya melalui berbagai kegiatan. Mulai dari khataman Al Qur'an, membuat kartu Lebaran versi anak-anak, mewarnai dengan tema bisnis Pertamina, membuat kaligrafi, menyusun puzzle, dan sambung ayat surat-surat pendek. Kemudian juga ada pemutaran video anak-anak islami dan *story telling* islami yang bertujuan memberikan nilai-nilai islami dalam pembentukan karakter positif anak.

"Ini adalah wujud rasa syukur kami atas kinerja, kesehatan, dan berkah lainnya yang diberikan Allah SWT, sehingga kami tunjukkan dalam bentuk pemberian santunan agar anak-anak yatim dan dhuafa juga dapat bergembira, bersukacita di bulan Ramadan dan Hari Raya Lebaran," ujar Direktur Keuangan



Seorang anak perempuan menuntaskan bacaan Al Qur'an juz 30 sembari memangku sang adik yang khusyu mendengarkan. Mereka adalah beberapa anak dari 1.000 anak yatim piatu dan dhuafa yang diundang Pertamina untuk mengikuti khataman Al Qur'an dan buka puasa bersama di Lantai Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (28/5/2019).

Pertamina Pahala N. Mansury ketika membuka acara bertema "Hijrah Meraih Berkah" tersebut.

Pahala mengingatkan insan Pertamina bahwa bulan Ramadan merupakan saat yang tepat untuk memaksimalkan hijrah dengan memperbaiki diri menjadi lebih baik serta berperan membawa keberkahan berupa kebaikan dan

kebahagiaan bagi sesama.

"Hijrah dalam konteks perbaikan diri dapat dilakukan dalam berbagai aspek. Mulai dari pengendalian diri, sinergi, introspeksi, bersyukur, hingga berbagi," ungkapnya.

Selain Direktur Keuangan, acara tersebut juga dihadiri Komisaris Gatot Trihargo dan

Suahasil Nazara, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu, Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur SDM Koeshartanto, serta direksi anak perusahaan, Persatuan Wanita Patra, dan insan Pertamina. •^{VII}

Fungsi SSC Adakan Buka Puasa Bersama dan Santuni Anak Dhuafa

JAKARTA - Fungsi SSC Direktorat Keuangan Pertamina menyelenggarakan buka puasa bersama yang diadakan di lantai 7, Gedung Elnusa Pertamina, Jakarta pada Senin (27/5/2019).

Acara tersebut dihadiri oleh SVP Controller Pertamina Fadjar Harianto Widodo, VP Financial Accounting & Reporting Pertamina Yelly Hesnety, Manager R2R Heru Murahmanta dan pekerja beserta mitra kerja Pertamina.

Pada kegiatan kali ini juga diberikan santunan berupa bingkisan dan uang santunan untuk 20 anak dhuafa dari

Yayasan Al Futhuwah Cipete.

Dalam sambutannya, SVP Controller Fadjar Harianto Widodo menyampaikan rasa terimakasihnya kepada para pekerja di SSC Keuangan yang telah bekerja dengan maksimal. "Terima kasih atas effort dalam bekerja yang telah dilakukan dengan maksimal. Saya menilai SSC cukup andal. Semoga ke depannya bisa melakukan improvement lebih baik lagi demi kemajuan perusahaan," ujarnya.

Ia juga berpesan kepada insan SSC agar memberikan pelayanan dengan memberikan sentuhan humanis dalam



pekerjaannya. "Harus ada proses untuk menjadi lebih baik dan lebih bijak. Berikan pelayanan dengan

sentuhan humanis sebagai bentuk implementasi sebuah sistem," pungkasnya. •^{PW}



Semarak Ramadan Bersama Pertamina Islamic Festival

JAKARTA - Menyemarakkan bulan suci Ramadan dengan berbagai kegiatan islami, Badan Dakwah Islam (BDI) PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan acara bertajuk Pertamina Islamic Festival, di Lantai M Ruang Mezzanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Senin (20/5/2019).

Kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini berisikan acara yang kental akan nuansa islami. Mulai dari siraman rohani, lomba Adzan, lomba tilawah Al-Qur'an, lomba menulis kaligrafi hingga bazar produk-produk mitra UMKM Pertamina.

Ketua panitia Pertamina Islamic Festival, Hirsan Firra Kanar menjelaskan, selain memperdalam Islam, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara para pekerja dengan mitra kerja di lingkungan Kantor Pusat Pertamina dan Anak Perusahaan.

"Di Bulan Ramadan yang baik ini kami berupaya untuk menyampaikan pesan-pesan baik bahwa kehidupan di kantor itu tidak hanya kehidupan yang sifatnya duniawi tapi juga kami mampu menyampaikan bahwa di kantor ini kita bisa menjalin ukhuwah islamiyah dan berdakwah," ujarnya kepada Energia saat berada di lokasi acara.

Mengusung tema Hijrah Meraih Berkah, Hirsan berharap kegiatan ini bisa memacu semangat seluruh Insan Pertamina untuk dapat hijrah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh pribadi masing-masing, tetapi juga dalam upaya mencapai target perusahaan.

"Kegiatan Pertamina Islamic Festival ini adalah salah satu kendaraan kami bahwa nilai-nilai positif islam itu hadir di tempat kerja. Mudah-mudahan acara ini bisa terus berlanjut karena kami melihat



FOTO: NTO

kegiatan ini berdampak positif bagi pekerja dan lingkungan," imbuhnya.

Dalam acara puncak Pertamina Islamic Festival 2019, diumumkan pemenang lomba. yAhmad Al Fattah dari PDSI dinobatkan sebagai juara pertama lomba Adzan, disusul oleh Ali Sobro Milisi dari Pertamina dan Mubarak dari PT Pertamina EP.

Selanjutnya pemenang Lomba Tilawah Qur'an peringkat pertama

diraih oleh Rohif Abdul Latif dari PT Pertamedika, peringkat kedua oleh Mubarak PT Pertamina EP dan ketiga diraih oleh Bayumi dari PT Pertamina EP.

Sedangkan Lomba Kaligrafi pada juara pertama di raih oleh Saufie Fitra Arrual dari PT Pertamina (Persero), tempat kedua Dan ketiga diraih oleh Yudhi Yoga Bachtiar dari PT Pertamina Bina Medika, dan Nurfitriyani dari PT Pertamina EP. ●STK



FOTO: HM

SPPSI Pererat Silaturahmi dengan Buka Puasa Bersama

JAKARTA - Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) menggelar buka Puasa bersama bagi anggotanya, di D'Consulate Lounge Wahid Hasyim, pada Selasa (28/5/2019). Kegiatan yang rutin diadakan setiap bulan Ramadan ini dimaksudkan untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota yang berada di Jakarta.

Dalam sambutannya, Ketua Umum SPPSI Muhammad Syafirin menjelaskan SPPSI mempunyai peran strategis dalam mengawasi kinerja perusahaan.

"Sebagai bagian dari insan Pertamina, kita bersama-sama dapat memonitor kebijakan perusahaan dan kesejahteraan pekerja, seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tentunya sudah dipahami dan disetujui oleh jajaran direksi," jelas Muhammad Syafirin.

Menurutnya, pengawasan terhadap kinerja perusahaan semata-mata demi mewujudkan Good Corporate Governance (GCG). "Jika tidak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, kita sebagai insan Pertamina bisa mengkritisi bersama," imbuhnya.

Hal senada disampaikan Sekretaris Jenderal SPPSI Muhammad Anis. Menurutnya, dengan jumlah anggota 5.000 pekerja di seluruh Indonesia dan luar negeri, ini menjadi kekuatan SPPSI dalam menjalankan perannya.

"Jadi apa yang kami lakukan demi kemajuan dan eksistensi Pertamina di kancah bisnis global," pungkasnya. ●HM



FOTO: PAG

Peta Arun Gas Buka Puasa Bersama Media

LHOKSEUMAWE - PT Peta Arun Gas menggelar acara buka puasa bersama rekan media massa, cetak dan elektronik di Gardenioa Room, Guest House, Komplek PAG Lhokseumawe. Sebanyak 32 peliput berita Korespondensi Aceh dan Lhokseumawe hadir pada Acara ini.

Turut Hadir President Director PAG, didampingi oleh Corporate Secretary PAG, Ahmad Sujandhi serta Management PAG Plantsite. Sementara itu, turut hadir Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Aceh Utara, Ketua Persatuan Wartawan Aceh, ketua Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI) cabang Aceh Utara, Ketua Jurnalis Pase Football Club (JPFC) dan Ketua IJTI. turut serta hadir Wartawan Serambi Indonesia & Foto, Waspada, Harian Rakyat Aceh, TVRI, Antara Online & Antara Foto, Detik.com, AJNN, Wartawan Kompas.com, Medan Bisnis, Puja Tv, MNC, SCTV Aceh, Kompas TV Aceh, RRI, Net TV, KBR Jakarta, Analisa, Layar Berita Media, Acehtrend.com, Berita Satu, Global TV, dan Pelita 8.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan hubungan baik yang telah terjalin selama ini. Tanpa media, kinerja PAG tidak akan terpublikasi dan dikenal secara luas seperti sekarang ini. Kami sangat mengapresiasi kiprah teman-teman media," Tambah Arif. ●PAG



SEMARAK RAMADAN & IDUL FITRI 2019

Silaturahmi Insan Hulu Pertamina

JAKARTA - Untuk mempererat hubungan baik yang selama ini sudah terjalin dengan baik, di bulan Ramadan 1440 H Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) menginisiasi pertemuan seluruh insan hulu Pertamina Group di Ruang Udaya, Graha Elnusa, pada Jumat (24/5/2019).

Acara yang dikemas dalam kegiatan buka puasa bersama tersebut juga dihadiri beberapa direktur hulu Pertamina periode sebelumnya, seperti Priyambodo Mulyosudirjo, Suyitno Patmosukismo, Iin Arifin Tahyan, Syamsu Alam, serta seluruh direksi anak perusahaan Hulu Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu menyampaikan selama Ramadan dan Idul Fitri 1440 H, Pertamina menggulirkan Program Pertamina Siaga yang terdiri dari Pertamina Siaga Melayani, Berbagi, dan Mendukung sebagai upaya BUMN ini memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat yang menjalani ibadah Ramadan dan Idul Fitri.

"Dari sektor hulu, kita juga mendukung program tersebut dengan terus memaksimalkan upaya Pertamina mengeksplorasi migas serta memastikan seluruh sarana dan fasilitas produksi hulu migas beroperasi dengan baik," jelas Dharmawan.

Selain itu, Dharmawan juga mengucapkan terima kasih atas kehadiran para senior Direktur Hulu sebelumnya yang telah berjuang besar bagi Pertamina.

"Ini adalah sebuah kehormatan bagi kami bersilaturahmi dengan para senior Direktur Hulu Pertamina sebelumnya. Karena merekalah Direktorat Hulu menjadi besar, dan Kita yang muda tinggal meneruskan apa yang sudah diperjuangkan sebelumnya dan harus bisa mengembangkannya," ungkap Samsu.



Salah satu Direktur Hulu Pertamina periode sebelumnya, Priyambodo Mulyosudirjo berbahagia bisa hadir di acara ini. Menurutnya, ajang silaturahmi ini diharapkan bisa terus berlanjut, karena bisa dijadikan ajang untuk berbagi pengalaman dengan insan Hulu Pertamina.

Senada dengan Priyambodo, Suyitno Patmosukismo juga berharap silaturahmi yang sudah terjalin jangan terputus sampai disini, harus dilanjutkan dengan forum-forum yang lebih bermanfaat lagi.

"Acaranya menarik. Kita bisa kumpul dengan junior-junior Hulu Pertamina, sharing dan berbagi pengalaman. Semoga ada pertemuan di forum yang lebih bermanfaat lagi," harapnya.

Dalam acara itu, turut pula disalurkan santunan kepada 50 anak yatim dari Sahabat Anak Yatim. "Santunan tersebut Kita berikan kepada anak yatim yang memang orangtuanya pernah bekerja di lingkungan Pertamina. Ini kita berikan kepada mereka untuk membantu meringankan masa depan anak-anak tersebut," jelas Dharmawan.

Ahmad sebagai salah satu penerima bantuan mengaku senang dan sangat terbantu oleh bantuan Pertamina yang diterimanya. "Semoga ke depannya Pertamina semakin maju dan lebih baik lagi dalam upaya meningkatkan produksinya," ungkapnya.

Kemudian acara dilanjutkan dengan buka puasa bersama, dan sholat tarawih berjamaah. ●HM

Bincang Seru dan Buka Puasa Bersama FSPPB

JAKARTA - Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu menggelar BERTaRaF (Bincang Seru dan Takjil Ramadan FSPPB), di Hotel Aloft, Jakarta, pada Senin (20/05/2019). Acara yang dibuka oleh Presiden FSPPB Arie Gumilar mengangkat tema "Refleksi 111 Tahun Kebangkitan Nasional: Masa Depan Pertamina Sebagai Pilar Ekonomi dan Pengelola Energi Bangsa, Kemana Dipertaruhkan?"

Hadir sebagai pembicara dalam acara tersebut Ketua Dewan Penasehat FSPPB Ugan Gandar, Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Migas Indonesia (KSPMI) Faisal Yusra, Ketua Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi dan Pengamat Ekonomi dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI) Salamuddin Daeng.

Acara yang dihadiri oleh anggota FSPPB dan beberapa aktivis mahasiswa tersebut membahas tentang perkembangan terkini dinamika bisnis Pertamina sebagai refleksi dari peringatan Hari Kebangkitan Nasional.

Dalam kesempatan tersebut Arie Gumilar berharap diskusi terbuka ini dapat memberikan sebuah sudut pandang baru



dalam mengkritisi peran Pertamina sebagai pengelola energi nasional.

"Hari Kebangkitan Nasional harus dimaknai sebagai bangkitan kedaulatan NKRI. Oleh karena itu, kita sebagai insan

Pertamina harus menjaga BUMN ini sebagai aset bangsa agar berdaulat menjalankan kegiatan operasionalnya," tegas Arie.

Diskusi tersebut ditutup dengan buka puasa bersama. ●HS



Jelang Idul Fitri, Pertamina Berbagi dan Tingkatkan Distribusi

MEDAN – Memasuki pekan penghujung menuju Lebaran, Pertamina Marketing Operation (MOR) I meningkatkan penyaluran Elpiji maupun BBM di wilayah Sumatera Utara sebagai bagian dari program Pertamina Melayani. Di samping itu, Pertamina menyantuni anak yatim sebagai bagian dari program Pertamina Berbagi.

Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif, dalam acara Safari Ramadhan di kantor Pertamina MOR I pada (28/5/2019), menjelaskan tujuan Pertamina Berbagi. “Selain kewajiban memenuhi kebutuhan BBM, Elpiji dan avtur, kami juga melaksanakan tugas BUMN untuk memberi kemanfaatan bagi masyarakat. Itu sebabnya dilaksanakan acara buka bersama dan santunan pada anak yatim,” ujarnya.

Pada acara tersebut, diserahkan santunan dan bingkisan alat sekolah bagi 560 anak yatim di sekitar kota Medan senilai Rp. 114 juta. Diserahkan pula bantuan untuk dua panti asuhan senilai total Rp 50 juta. Di wilayah operasi MOR I Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Kepri juga diberikan santunan bagi 500 anak panti asuhan.

Budi juga menyempatkan untuk berdialog bersama anak-anak panti asuhan dalam Kelas Inspirasi Pertamina. “Ayo anak-anak, terus belajar untuk gapai cita-cita. Segalanya mungkin kalau kita mau berikhtiar dan belajar sungguh-sungguh,” kata Budi di depan anak-anak.

Safari Ramadhan kali ini turut dimeriahkan dengan Bazar UKM mitra binaan Pertamina.



Terdapat enam mitra binaan seperti Kopi Temas dari Aceh, Rendang Erika dari Sumbar serta Linda Catering, Teh Serai dan Raja Patin dari Sumut. 2,5 persen dari hasil penjualan, disumbangkan untuk program 500 Mukena Untuk Mushalla Sumut.

Sementara itu dalam program Pertamina Melayani, penyaluran BBM dan elpiji mencatat peningkatan. Sejak 1 - 27 Mei 2019, penyaluran Premium di Sumut bertambah sebanyak 103 persen dibanding normal. Atau setara dengan 35 juta liter.

Sedangkan penyaluran Elpiji subsidi 3kg meningkat sebesar 107 persen dibandingkan penyaluran normal. Atau sebanyak total 9,5 juta

tabung.

Adapun stok yang tersedia dipastikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Stok di TBBM Medan Grup yang mensuplai kebutuhan di Sumut, mampu mencukupi kebutuhan masyarakat hingga 20 hari ke depan.

Untuk avtur, hingga kini belum menunjukkan kenaikan konsumsi. Meski demikian, Pertamina tetap mempersiapkan stok avtur. Diprediksi, kenaikan konsumsi avtur akan terjadi pada H-3 hingga H-2 lebaran. Dengan peningkatan hingga tujuh persen dari konsumsi normal. Untuk arus balik, diestimasi peningkatan sejumlah tujuh persen terjadi pada H+3 lebaran. ●MOR I

Buka Puasa Bersama RDMP RU V Balikpapan & Lawe-lawe

Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan & Lawe-lawe, Selasa (21/5) menggelar acara Buka Puasa bersama seluruh jajaran management, pekerja dan mitra kerja di Ruang Solar Kantor RDMP RU V Balikpapan. Kegiatan ini diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi dan kekeluargaan di lingkungan RDMP RU V Balikpapan & Lawe-lawe.

Dalam kegiatan tersebut RDMP RU V juga mengundang dan memberikan bantuan kepada anak yatim dan kaum duafa dari Pondok Pesantren & Panti Asuhan Mardhatillah. Bantuan tersebut diserahkan secara langsung oleh Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan & Lawe-lawe Djoko Koen Soewito dan Senior Manager Engineering Bambang

Harimurti.

Acara buka puasa tersebut diisi dengan tausiyah dari Ustad Muhammad Nurus Shobah yang membahas tentang hijrah sesuai tema yang telah ditentukan oleh corporate yaitu Hijrah Meraih Berkah, lalu dilanjutkan takjil, shalat Maghrib berjamaah dan makan malam bersama.

Tahun ini adalah kali kedua RDMP RU V melaksanakan kegiatan Buka Puasa Bersama. Sebelumnya di tahun 2018 RDMP RU V mengadakan Buka Puasa Bersama sekaligus penyerahan 5.000 bibit pohon kepada Pemerintah Kota Balikpapan.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi pelestarian lingkungan khususnya di Kota Balikpapan dan komitmen management untuk menjadi kilang yang berwawasan lingkungan. ●NA





Dukung Perkembangan UMKM, Pertamina Adakan Kelas Kreatif dalam Pertamina UMKM Halal Gathering

JAKARTA - Bulan Ramadan menjadi salah satu waktu yang tepat bagi Pertamina menunjukkan kepeduliannya terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui kegiatan Pertamina UMKM Halal Gathering, BUMN ini mengadakan kelas kreatif untuk masyarakat menggeluti UMKM dan ingin mengembangkannya. Bertajuk Tips dan Trick Mengembangkan Bisnis UMKM, kelas kreatif diadakan di Halal Park Gelora Bung Karno Hall A Basket, Sabtu (25/5/2019).

Dalam acara ini Pertamina mendatangkan dua narasumber yang bergerak di bidang UMKM, yaitu CEO dan Founder HIJUP Diajeng Lestari, dan Entrepreneur sekaligus artis Nina Zutulini. Acara ini juga dihadiri oleh CEO dan Founder Ammana Fintek Syariah Lutfi Adhiansyah serta Manajer SMEPP Pertamina Rudi Ariffianto.

Manajer SMEPP Pertamina Rudi Ariffianto mengatakan Pertamina sebagai BUMN memiliki tugas untuk memajukan UMKM Indonesia. Tercatat Pertamina telah membina 60.500 UMKM di Indonesia. Ini menjadi dasar Pertamina mengadakan acara pada hari ini.

"Halal Park yang baru saja diresmikan oleh pemerintah menjadi tempat yang tepat untuk berbagi pengetahuan. Karena selain menjadi salah satu tempat berbelanja bagi masyarakat Jakarta dan sekitarnya, tempat ini juga bisa dijadikan lokasi diskusi dan nongkrong sambil mengomsumsi barang-barang halal. Kami ingin mempromosikan Halal Park yang di dalamnya ada tempat makan juga produk-produk mitra



binaan BUMN terutama Pertamina," ujarnya.

Selain mempromosikan Halal Park, acara ini juga bertujuan untuk menginformasikan kepada peserta atau pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya namun pendanaan terbatas. Ia berharap dengan ini banyak mitra binaan yang terjaring oleh Pertamina.

"Di sini kami juga menginformasikan kepada para pelaku usaha menjadi mitra binaan Pertamina sebagai salah satu solusi pendanaan melalui program kemitraan. Kita ingin menjaring mitra mitra baru yang didanai oleh Pertamina.

Semoga semakin banyak UMKM yang tertarik menjadi mitra binaan Pertamina," imbuhnya.

Salah satu pelaku usaha Ayu mengaku senang Pertamina mengadakan acara ini. Selain mendapat ilmu dari para pakar UMKM yang sukses, di sini ia jadi mengetahui cara menjadi mitra binaan Pertamina.

"Saya senang sekali adanya acara ini. Saya bisa belajar banyak dari narasumber yang hadir juga bisa mengetahui keuntungan menjadi mitra binaan Pertamina. Saya tertarik dengan program mitra binaan ini," tutupnya. ●DK

Bazaar Ramadan, Berkah untuk UMKM Binaan Pertamina

JAKARTA - Sebagai bagian dari kepedulian terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dibina oleh Pertamina, Fungsi CSR & SMEPP mengadakan Bazaar Ramadan yang dikemas dalam sebuah tema menarik bertajuk Kampung Ramadan UMKM Pertamina. Kegiatan ini digelar di lantai Ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina mulai 20-24 Mei 2019.

Menurut SMEPP Manager Rudi Ariffianto, Bazaar Ramadan dengan tema Kampung Ramadan UMKM Pertamina baru pertama kali diadakan dan digelar serentak di beberapa kota, yaitu di Jakarta, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Palembang dan Medan.

Di Jakarta, terdapat 14 mitra binaan UMKM Pertamina yang telah diseleksi untuk menjual produk-produknya dalam acara ini. Setiap UMKM Pertamina menjual produk yang berbeda-beda mulai dari pajangan kaligrafi, baju muslim, perlengkapan sholat, hingga camilan.

"Bazaar Ramadan merupakan salah satu sarana yang diinisiasi perusahaan untuk menumbuhkembangkan mitra binaan UMKM Pertamina sehingga dapat melahirkan UMKM yang lebih berkelas," ujar Rudi.

Ia juga mengapresiasi mitra binaan yang berpartisipasi dalam Bazaar Ramadan kali ini dapat menjual produk berkualitas sehingga dapat memberikan hasil yang fantastis bagi peserta bazaar.

Seperti yang dirasakan Syahida, salah satu UMKM dengan brand Zar Bordir yang menjadi peserta bazaar. Ia merasa sangat terbantu dengan kegiatan ini. Mitra binaan yang berasal dari Minangkabau tersebut menjual perlengkapan pakaian muslim seperti mukena, kerudung, baju koko hingga selendang.



"Alhamdulillah, selama lima hari ikut bazaar di sini, saya berhasil meraih omzet sekitar Rp 45 juta," ujar Syahida terharu.

Di hari terakhir, sebagai bentuk apresiasi kepada pembeli yang memasukkan kartu pembelian ke dalam kotak yang telah disediakan Fungsi CSR & SMEPP Pertamina. Tiga pembeli yang beruntung mendapatkan voucher belanja senilai Rp 200 ribu, voucher BK senilai Rp 200 ribu, dan sebuah *smartphone* sebagai hadiah utama. ●HS



FOTO: PAG

Perta Arun Gas Buka Puasa Bersama Sembari Santuni 130 Anak Yatim

LHOKSEUMAWA - PT Perta Arun Gas (PAG) mengadakan buka puasa bersama stakeholders di Gedung Serba Guna PAG, Lhokseumawe, Senin (20/5/2019). Dalam kesempatan itu, PAG memberikan santunan senilai Rp 32,5 juta kepada 130 anak yatim dari 13 Desa Binaan lingkungan sekitar PAG.

"Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian PAG kepada masyarakat kurang mampu yang tinggal di sekitar wilayah operasi. Semoga santunan ini dapat memberikan manfaat bagi mereka," ujar Arif.

Sebelum berbuka, acara diisi dengan tausiyah yang disampaikan oleh Tgk. H. Zulkarnaen Juned. Tausiyah tersebut berisikan tentang silaturahmi yang tidak boleh putus antara sesama Manusia, terlebih lagi di Bulan Suci Ramadhan ini. momen Ramadan ini sebaiknya dijadikan kesempatan silaturahmi dengan banyak orang. •PAG



FOTO: PERTAGAS

Hafidz Cilik Jadi Bintang di Acara Bukber Pertagas

JAKARTA - Kehadiran dua jebolan salah satu ajang pencarian hafidz (penghafal Al Quran) di TV nasional meramalkan acara Buka Bersama pekerja PT Pertamina Gas (21/5/2019). Masyitah dan Ahmad Haidar berhasil menjadi bintang pada kegiatan rutin tahunan di Bulan Ramadhan tersebut. "Semoga kehadiran adik-adik hafidz dan hafidzah ini memacu semangat kita untuk berhijrah menjadi insan yang lebih baik, sekaligus menjadi pecinta Al Quran," ujar Direktur Utama PT Pertamina Gas, Wiko Migantoro.

Selain membaca Al-Quran, kedua hafidz cilik tersebut juga sempat berdialog dengan pekerja Pertagas yang hadir. Dengan didampingi kedua orang tuanya, mereka bercerita mengenai kisah Sukses menjadi seorang penghafal Al-Quran.

Acara juga diisi dengan tausiyah Ustad Amir Faishol yang juga dikenal sebagai salah satu juri di ajang Hafidz Indonesia. Dia menyampaikan, untuk hijrah menjadi penghafal Al-Qur'an, kuncinya harus dari niat diri sendiri.

Tahun ini, Pertagas tidak menghadirkan anak yatim piatu di kantor Pertagas. "Pemberian santunan dilakukan dengan mendatangi panti asuhan dan berbuka di sana," ujar Corporate Secretary Pertagas Fitri Erika.

Selama Ramadan, Pertagas telah memberikan santunan kepada 24 yayasan yatim piatu yang tersebar di 6 area operasi Pertagas dan wilayah Jabodetabek dengan total santunan mencapai Rp. 424 juta. •PERTAGAS

CERITA INSPIRATIF Ramadan



FAHMI NOVALASA

Drilling Operation Senior Engineer - PT Pertamina EP

JALANI TUGAS DI HARI RAYA ADALAH IBADAH

Bagi Fahmi Novalasa, mendapat giliran tugas ketika Hari Raya Idul Fitri tiba merupakan cara Allah SWT mengajarkan padanya dalam memaknai ibadah yang sesungguhnya. Pasalnya, di Hari Kemenangan tersebut, ia tetap menjalankan amanah sebagai Drilling Operation Senior Engineer Pertamina EP dan sedang bertugas di Sumur Eksplorasi Akasia Maju AMJ - 002 yang berada di wilayah operasi Asset 3 Jatibarang Field.

Di sumur yang terletak di Desa Sliyeg, Kecamatan Sliyeg, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat inilah, ia mensupervisi pekerjaan pengeboran agar dapat berjalan lancar sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan mengutamakan aspek *safety* dalam pekerjaan. Tidak main - main pekerjaan pengeboran harus dilakukan selama 24 jam *nonstop*, termasuk saat liburan Idul Fitri.

Tahun ini, ia pun absen sehari raya dengan istri dan anaknya yang masih berusia dua tahun di Semarang. Karena jadwal tugas telah ditetapkan.

"Kebetulan saat momen Lebaran saya dapat tugas jaga lokasi (Sumur Eksplorasi AMJ - 002). Kebetulan tanggal 27 hingga 31 Mei saya libur dan harus berangkat tugas lagi pada 1 Juni. Jadi, ketika Lebaran nanti, saya *on duty* di sini," ujarnya.

Namun demikian, ia tetap bersyukur karena sepekan setelah Lebaran, ia mendapat waktu libur kembali. Saat itulah ia akan menghabiskan waktu bersama keluarga. "Alhamdulillah, tanggal 11 Juni saya libur. Walaupun tanggal segitu sudah tidak dapat menikmati aroma ketupat dengan kuah opor ayam," gurauanya.

Sejak dirinya bergabung di Pertamina 2012 lalu, ini adalah kali keempat ia mendapat tugas menjaga lokasi pemboran saat momen Lebaran. Kesedihan tak dapat berkumpul dengan keluarga sedikit terobati dengan hadirnya rekan-rekan kerja yang juga sudah dianggapnya seperti keluarga. Biasanya, mereka saling mengingatkan dan membangkitkan semangat bahwa apa yang dilakukan demi memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia.

"Biasanya rasa haru muncul ketika malam takbiran. Namun karena sudah tugas dan tanggung jawab, jadi kita tetap siap menjalaninya. Kita lakukan ini untuk masyarakat Indonesia. Kalau kita tidak mencari cadangan minyak baru, mungkin masyarakat juga susah mudik dan menjalani aktivitas tanpa BBM," jelasnya.

Ia bersyukur sang istri memahami kondisinya. Tidak pernah sekalipun komplain terhadap pekerjaannya, sehingga ia dapat bekerja dengan tenang.

"Alhamdulillah, kalau komplain gak pernah ada, namun saya tahu mereka pun sebenarnya juga sedih dan tidak memperlihatkannya di depan saya. Kalau di depan saya, mereka selalu memberi dukungan penuh. Saya bangga punya keluarga yang selalu mengerti pekerjaan saya. Saya berharap kelak anak-anak saya juga mengerti mengapa saya jarang pulang di momen penting seperti lebaran ini. Tujuannya bukan hanya mencari uang untuk keluarga, tapi untuk kepentingan yang lebih besar lagi, untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia," tutupnya. •

Safari Ramadan 1440 H

"Hijrah Meraih Berkah"



FOTO: AP

Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting Umar Fahmi melakukan bakti sosial dengan tema Hijrah Meraih Berkah dengan memberikan santunan secara simbolis kepada 100 anak yatim di Masjid As Syarief dan Panti Asuhan Yatim Piatu Kwitang, Jakarta, pada Senin (20/5/2019).



FOTO: MOR II

General Manager Marketing Operation Region (MOR) II Primarini memberikan santunan dalam kunjungannya ke Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhuafa Aisyiyah Belitung hari ini dalam rangkaian Safari Ramadan 1440 H, pada Jumat (10/5/2019).



FOTO: PHE

JOB Pertamina Pertochina Salawati (JOB P-PS) mengadakan acara buka puasa bersama dengan Anak Yatim dan masyarakat sekitar Pulau Salawati di Halaman Masjid Al Istiqomah bersamaan dengan kegiatan Safari Ramadan 1440 H, pada (17/5/2019). Dalam kesempatan itu juga diserahkan bantuan untuk yatim piatu yang berasal dari Desa Sailolof serta Masjid Al-Muttaqien dan Masjid Nurul Hayat.



FOTO: PGN

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) bersama tiga BUMN lainnya menyelenggarakan bakti sosial Ramadan bertema 'One Nation On Vision One Family to Excellence' dengan membagikan 1.000 Al Quran di Masjid Agung Sudirman, Denpasar, Bali. Bantuan ini merupakan bagian dari 34.000 Al Quran yang disalurkan di 34 provinsi dari program Corporate Social Responsibility "BUMN Hadir Untuk Negeri" yang telah digulirkan sejak 2015. Selain itu, santunan diberikan kepada 1.000 anak yatim dan bantuan untuk 10 Panti Asuhan, Pondok Pesantren dan Yayasan Sosial.



FOTO: MOR IV

Marketing Operation Region (MOR) IV Jawa Tengah dan DIY bersama komunitas motor Royal Riders Indonesia (RORI) Semarang membagikan nasi kotak untuk sahur di beberapa ruas jalan di kota Semarang atau yang dikenal sebagai "Sahur on The Road", pada Minggu (19/5/2019).



FOTO: PEPC

Direktur Utama PEPC, Jamsaton Nababan memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa di Desa Bandungrejo, pada Jumat (17/5/2019). Kegiatan ini merupakan rangkaian Safari Ramadan 1440 H sekaligus berbagi dengan 1.000 Anak Yatim di dan Dhuafa di Desa Bandungrejo, Kaliombo, Pelem, Dolokgede dan Talok Bojonegoro.



FOTO: RU/II

Refinery Unit (RU) II Dumai kembali jalankan rangkaian kegiatan Safari Ramadan ke enam masjid dan mengundang perwakilan 3 mushola di Kelurahan Tanjung Palas, pada (17/5/2019). Acara diisi dengan buka puasa bersama, GM RU II Dumai Nandang Kurnaedi memberikan bantuan dana sejumlah masing-masing Rp 10 Juta untuk 6 masjid dan masing-masing Rp 5 juta untuk 5 musala. Selain itu, RU II menyampaikan bantuan dengan total angka Rp 170 juta mencakup 14 masjid dan 6 musholla di Kelurahan Tanjung Palas dan Jaya Mukti.



FOTO: PGE

Top manajemen PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Eko Agung Bramantyo melakukan Safari Ramadan ke Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tomohon sebagai salah satu mitra binaan Area Lahendong, pada (8/5/2019). Dalam momen ini PGE Area Lahendong memberikan bantuan perlengkapan dan pembangunan untuk 3 masjid dan 1 panti asuhan disekitar wilayah operasi. Bantuan juga diberikan untuk 50 anak yatim berupa santunan dan perlengkapan sekolah.



FOTO: PGE

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) memberikan santunan kepada para Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP), Office Boy, dan Sekuriti yang bertugas di Kantor Pusat PGE. Tahun ini, PGE juga memberangkatkan 5 orang TKJP ke tanah suci untuk menjalankan ibadah umroh. Selain itu, PGE berbagi keberkahan dengan anak-anak yatim dari daerah Kebon Sirih dan empat yayasan Yatim Piatu di daerah Jakarta dan sekitarnya.



FOTO: PHE

Pertamina Hulu Energi (PHE) bersama anak perusahaannya yang beroperasi di wilayah Riau, yaitu BOB PT BSP Pertamina Hulu, PHE Siak dan PHE Kampar menggelar buka puasa bersama dengan stakeholder di Zamrud Camp, Kabupaten Siak, Kamis (9/5/2019). Pada kesempatan itu pihak manajemen juga menyerahkan santunan kepada 100 anak yatim.



FOTO: PGE

PT Pertamina Geothermal Energy Area Karaha memberikan bantuan senilai total Rp 120 juta. Bantuan tersebut diperuntukkan bagi pengembangan kampung berwawasan lingkungan (ecovillage) di Kampung Sawahlega dan Kampung Gekbrong Kecamatan Kadipaten Tasikmalaya, mesin roasting bagi kelompok tani Sangkanhurip di Desa Sukahurip Kecamatan Pangatikan, santunan 100 anak yatim piatu, bantuan material bagi SDM Karaha Bodas, dan 110 al-Quran serta buku Iqro.



FOTO: RU/VI

SVP Refining Operation Pertamina Achmad Fathoni Mahmud secara simbolis menyerahkan santunan kepada anak yatim yang tinggal di sekitar wilayah operasi RU VI Balongan, pada Safari Ramadan, pada (20/5/2019). Dalam bulan Ramadan, RU VI menggelar safari Ramadan ke sejumlah masjid, musholla dan pondok pesantren di Indramayu dengan total lokasi yang dikunjungi adalah 10 titik, mulai 3 Mei - 26 Mei 2019. Kegiatan silaturahmi ini diisi dengan buka puasa bersama, mendengarkan tausiyah Ramadan dan penyerahan santunan kepada anak yatim serta bantuan sarana/prasarana untuk masjid/musholla yang dikunjungi dengan total dana lebih dari Rp 170 juta.

Bareng-Bareng Mudik 2019 : Silaturahmi Meraih Berkah

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan program Bareng-Bareng Mudik (BBM). Kegiatan yang sudah digulirkan ke-14 kalinya ini diikuti 11.000 pemudik yang berasal dari kalangan mekanik bengkel, sopir truk tangki (awak mobil tanki/AMT), pedagang, buruh, tenaga outsourcing, pengendara ojek, pembersih jalan serta marbot masjid.

Pelepasan peserta BBM bertajuk Silaturahmi Meraih Berkah dilakukan oleh Deputy Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno, Direktur SDM Koeshartanto, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Megaprojek Pengolahan & Petrokimia Ignatius Tallulembang dan Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, pada Selasa (29/5/2019).

Dalam kesempatan itu, Fajar Harry Sampurno mengucapkan terima kasih kepada Pertamina karena memberikan pilihan kepada masyarakat untuk mudik bersama secara gratis dengan aman dan nyaman.

"Kami atas nama Kementerian BUMN mengapresiasi upaya Pertamina berbagi kebahagiaan dan keberkahan kepada pemudik agar mereka bisa berkumpul dengan sanak keluarga di kampung halaman. Semoga selamat sampai tujuan," ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto. Ia menjelaskan, program Bareng-Bareng Mudik merupakan salah satu bentuk kepedulian sekaligus rasa syukur perusahaan kepada masyarakat yang selama ini setia dengan produk-produk Pertamina.

"Semoga kontribusi kami ini dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan pada Bapak Ibu dan keluarga untuk sampai di kampung halaman. Kami berharap silaturahmi ini membawa berkah bagi semua," harapnya.

Koeshartanto juga mengungkapkan, tahun ini cakupan tujuan mudik maupun peserta mudik lebih



Direktur SDM Pertamina Koeshartanto berbincang dengan keluarga Wibowo yang akan mudik ke Yogyakarta. Mereka merupakan salah satu dari 11.000 peserta Bareng-Bareng Mudik Pertamina yang berangkat dari Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, pada Rabu (29/5/2019).

luas. Melalui jalur darat, titik pemberangkatan 79 bus dari TMI Jakarta menuju Surabaya, Kudus, Semarang, Wonogiri, Yogyakarta, Purwokerto, Wonosobo, Purworejo, Mojokerto, Kuningan, Prabumulih dan Palembang. Sementara dari Pekanbaru akan menuju satu kota tujuan, yaitu Padang.

"Untuk jalur laut, jika tahun lalu keberangkatan hanya dari Makassar, tahun ini titik keberangkatan ditambah dari Jakarta dan Surabaya, dengan delapan rute ke lima kota tujuan, yaitu Surabaya, Makassar, Ambon, Bau Bau dan Sampit," imbuhnya.

Selain itu, jumlah pemudik tahun ini meningkat sekitar 36% dari tahun sebelumnya yang berjumlah

8.072 orang.

Koeshartanto bersama direksi Pertamina lainnya juga menyempatkan diri berbincang dengan pemudik dan berpesan untuk tetap berdoa sembari menikmati perjalanan.

Salah satu pemudik Wibowo sangat senang bisa berbincang dengan petinggi Pertamina dan dapat mengajak istri dan ketiga anaknya untuk pulang kampung secara gratis.

"Alhamdulillah, tahun ini saya bisa pulang kampung lengkap sekeluarga. Gratis dan nyaman pula. Ini berkah untuk kami. Terima kasih Pertamina," tukasnya. ■EM

HULU TRANSFORMATION CORNER

Upaya Optimalisasi Pelaporan Data Produksi

JAKARTA - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) merupakan anak perusahaan Pertamina yang memiliki aset tersebar di 12 negara dan 4 benua, terdiri atas belasan *field*. Seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi perusahaan, jumlah lapangan dan data produksi yang harus ditata terus meningkat. Kondisi ini berpotensi menyebabkan terjadi *explosion of data* yang apabila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan perusahaan sulit mendapatkan informasi secara cepat dan tepat.

Pada mulanya pengelolaan data produksi di PIEP dilakukan secara manual menggunakan *stand alone spreadsheet* yang tersebar di *sharefolder*, dan di-link satu sama lain. Cara ini menghabiskan sekitar 50% dari waktu kerja dan berisiko menghasilkan *file* yang *corrupted* dan memiliki potensi *human error* besar. Sistem ekstraksi data laporan dan pemrosesan data produksi secara manual merupakan faktor penyebab utama ketidakefisienan pelaporan dan pengelolaan data karena bersifat *time consuming*, *repetitive* dan cenderung menghasilkan *disintegrated analysis*.

Munculnya kondisi tersebut merupakan kombinasi faktor material dan metode. Format laporan produksi dari anak-anak perusahaan PIEP sangat beragam, mulai dari yang menggunakan format pdf, excel maupun ditempatkan pada *body email* dan yang lebih merepotkan format tersebut sering berubah. Faktor ini sulit dikendalikan karena proses bisnis PIEP mayoritas merupakan *participating interest* sehingga standarisasi format tidak mudah dilakukan. Hal demikian membuat tidak mudah bagi PIEP melakukan otomatisasi pelaporan. Selain

itu belum tersedia *database* produksi yang tersentralisasi dan mudah diakses.

Kondisi demikian menyebabkan kehilangan kesempatan bagi PIEP memanfaatkan data dan informasi untuk mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat. Kondisi lainnya adalah munculnya biaya tinggi dan *time consuming job* sebagai akibat dari kegiatan yang *repetitive* sehingga tidak menghasilkan tambahan nilai. Waktu yang terbuang itu semestinya dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat seperti melakukan *strategic work analysis*, dan mengonversi data tersebut menjadi informasi.

Manajemen PIEP membentuk tim untuk mengatasi masalah ini yang terdiri dari: Pratomo Chandra Wijaya sebagai ketua, Akbar Yudha Putera, Dharmawan Raharjo, Irwanto Saputro, Danian Primasatrya dan Lusiana Safitri. "Kami fokus pada upaya membangun sistem otomatis dalam ekstraksi data dan menyediakan sistem *database* yang tersentralisasi agar pelaporan dan pengelolaan data produksi dapat jauh lebih optimal," ungkap Pratomo Chandra Wijaya.

Setelah mempertimbangkan beberapa pilihan, akhirnya tim menetapkan membuat sistem *automatic extraction, transfer and loading* data produksi yang dibuat secara *in-house* dengan menggunakan pemrograman VBA dan Phyton yang bersifat *open source library* dan ditampilkan dalam bentuk *web* (<http://10.3.80.37.81/login.aspx>). Tim juga membangun *database SQL* di PIEP untuk pertama kali, agar dapat dipergunakan sebagai *centralized data management/data warehouse* dan data input untuk pembuatan *automatic dashboard and web reporting* dan *semi automatic daily, weekly, and monthly production reporting*.

Proses pembuatan sistem ini mengalami tantangan



Lapangan Menzel Lejmet Nortg (MLN), salah satu asset PIEP yang berlokasi di Aljazair.

untuk ekstraksi data pada laporan produksi Irak yang bertipe *body email* karena cenderung berubah. Untuk mengatasi tantangan tersebut tim membuat algoritma yang lebih fleksibel guna mengatasi perubahan laporan. Tim juga mengalami masalah dengan *converting performance* terhadap ekstensi *file pdf* dengan pemrograman VBA. Masalah tersebut diatasi dengan mengembangkan program berbasis Phyton.

Perbaikan yang diperoleh dengan hadirnya sistem ini, antara lain: *human error* pada penginputan data produksi dapat diminimalkan; terdapat penghematan minimal sebesar USD150 ribu karena tidak perlu membeli *software avocet* tambahan; kemudahan akses data bagi pihak yang berkepentingan dan pengurangan waktu pembuatan laporan hingga 70% (dari 73 jam kerja per bulan menjadi 19 jam kerja per bulan); terjadi peningkatan keamanan data; dan tercipta umpan balik positif dari pengguna data.

Selain itu, karya ini memenangkan penghargaan Platinum pada *Upstream Improvement & Innovation Award 2018*. ■DIT. HULU

